

**IMPLEMENTASI STANDAR PROSES KURIKULUM 2013 DI JURUSAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan



Disusun oleh
Sholeh Indrawan
NIM 10504241024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

Skripsi

Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu

Disusun Oleh :

Sholeh Indrawan

10504241024

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2014

Menyetujui
Pembimbing,



Dr. Tawardjono Us, M.Pd

NIP. 19530312 197803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI STANDAR PROSES KURIKULUM 2013 DI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 SEDAYU

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Mei 2014 dan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik.


DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr Tawardjono Us M.Pd	Ketua Penguji		18-6-14
2. Prof. Herminarto Sofyan M.Pd	Sekretaris Penguji		9-6-2014
3. Kir Haryana M.Pd	Penguji Utama		12-6-2014.

Yogyakarta, Juni 2014

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta




Dr. Moch Bruri Triyono M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sholeh Indrawan

NIM : 10504241024

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Penyusun Skripsi dengan judul : **Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2014

Yang menyatakan,



Sholeh Indrawan

NIM. 10504241024

IMPLEMENTASI STANDAR PROSES KURIKULUM 2013 DI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 SEDAYU

**SHOLEH INDRAWAN
NIM. 10504241024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi standar proses kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subyek penelitian adalah guru produktif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu yang berjumlah 10 (sepuluh) orang dan siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu yang berjumlah 96 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dilakukan melalui penilaian para ahli (*Expert Judgement*) dan analisis butir instrumen menggunakan korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.


Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor: 74,4). Hasil tersebut menunjukkan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013. (2) Pelaksanaan proses pembelajaran menurut guru termasuk kedalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor: 200,2), sedangkan menurut siswa termasuk kedalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor: 125,77), sementara menurut hasil observasi termasuk kedalam kategori baik (rerata pencapaian skor: 142). Hasil penelitian tersebut menunjukkan pelaksanaan proses pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013. (3) Pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran termasuk kedalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor: 90,5). Hasil tersebut menunjukkan pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013


Kata kunci: Standar Proses, Kurikulum 2013, Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, SMK N 1 Sedayu.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa ku panjatkan kepadaMu Ya Allah yang telah memberikan kesempatan untuk menjalani dan merasakan semua ini.

Hasil karya ini kupersembahkan kepada semuanya yang telah menjadi bagian dari hidupku dan perjuanganku selama ini.

 Kedua orang tuaku tercinta, terimakasih telah melahirkan, membesarkan, menjaga, mendidik, menasehati, dan memberikan segala hal serta doa dan dukungannya untuk anakmu ini.

 Dan semua orang yang saya kenal, yang telah memberikan warna dalam hidupku dan perjuanganku.

MOTTO

"Hidup itu pilihan, dan pilihan ada ditangan kita"

*"Apa yang kau tanam, itulah yang kau petik, asal
bisa merawatnya"*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan ketekunan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi M.Pd, MT., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
4. Noto Widodo M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
5. Dr. Tawardjono Us M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Kir Haryana M.Pd., selaku Validator Instrumen Penelitian.
7. Andi Primeriananto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sedayu.
8. Pariyana, S.Pd,M.T., selaku Wakasekur Kurikulum SMK N 1 Sedayu dan selaku Validator Instrumen Penelitian.
9. Muhammad Mahfud, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.
10. Seluruh Guru dan Karyawan di SMK Negeri 1 Sedayu
11. Siswa-siswi SMK N 1 Sedayu, terutama Jurusan Teknik Kendaraan Ringan

12. Bapak, ibu, adik dan semua keluarga, terima kasih atas doa, dukungan, motivasi dan kasih sayangnya.
13. Hani Anas Siroma, terimakasih selama ini yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, support, doa dan semuanya.
14. Teman-teman mahasiswa Jurusan PT Otomotif, terima kasih atas masukan, sharing, support, motivasi dan semuanya selama ini.
15. Teman-teman mahasiswa yang menjadi motivator bagi penulis.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi kami, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Dengan harapan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi mahasiswa dan semua pembaca.

Bantul, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Orisinalitas Penelitian	12
BAB II Kajian Teori	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Kurikulum	13
2. Kurikulum 2013	15
3. Implementasi Kurikulum	19
4. Standar Proses Kurikulum 2013	22
B. Penelitian Yang Relevan	54
C. Kerangka Berfikir	56

D. Pertanyaan penelitian.....	58
BAB III Metodologi Penelitian.....	59
A. Desain Penelitian	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	59
C. Subyek Penelitian	59
D. Variabel Penelitian	60
E. Instrumen Penelitian	61
F. Metode Pengumpulan Data.....	67
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	69
H. Analisis Data	73
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	77
A. Deskripsi Data Penelitian	77
B. Pembahasan.....	85
BAB V Kesimpulan dan Saran	117
A. Kesimpulan	117
B. Implikasi	119
C. Keterbatasan penelitian.....	120
D. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN	124 - 222

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penetapan beban belajar sks di SMK/MAK berdasarkan pada sistem paket	28
Tabel 2. Konversi beban belajar di SMK/MAK	29
Tabel 3. Keterkaitan antara langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar dan maknanya.....	36
Tabel 4. Konversi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	52
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen angket perencanaan pembelajaran	61
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan proses belajar mengajar (responden guru)	62
Tabel 7. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan penilaian hasil belajar	63
Tabel 8. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan proses belajar mengajar (responden siswa)	64
Tabel 9. Kisi-kisi instrumen wawancara	65
Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen supervisi pelaksanaan proses pembelajaran.....	66
Tabel 11. Kisi-kisi instrumen dokumentasi	67
Tabel 12. Hasil validasi butir soal pada instrumen yang digunakan dalam penelitian	71
Tabel 13. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen	73
Tabel 14. Konversi setiap kategori kedalam bentuk kesesuaian	75
Tabel 15. Deskripsi guru kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu	77
Tabel 16. Hasil analisis data angket perencanaan pembelajaran dengan responden guru.....	78
Tabel 17. Hasil analisis data setiap indikator dan sub indikator pada perencanaan pembelajaran dengan responden guru.....	79
Tabel 18. Hasil analisis data angket pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru.....	80
Tabel 19. Hasil analisis data setiap indikator dan sub indikator pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru.....	80
Tabel 20. Hasil analisis data angket pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden siswa	81

Tabel 21. Hasil analisis data sub indikator pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden siswa.....	81
Tabel 22. Hasil analisis data angket pelaksanaan proses pembelajaran hasil observasi	82
Tabel 23. Hasil analisis data setiap indikator dan sub indikator pada pelaksanaan proses pembelajaran hasil observasi.	83
Tabel 24. Hasil analisis data angket pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran dengan responden guru	83
Tabel 25. Hasil analisis data setiap indikator dan sub indikator pada pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran dengan responden guru.	84
Tabel 26. Kisi-kisi instrumen angket perencanaan pembelajaran dengan responden guru.....	129
Tabel 27. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru.....	129
Tabel 28. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan penilaian hasil belajar.....	130
Tabel 29. Kisi-kisi instrumen angket pelaksanaan proses belajar mengajar dengan responden siswa	146
Tabel 30. Kisi-kisi instrumen wawancara	153
Tabel 31. Kisi-kisi instrumen pedoman observasi	156
Tabel 32. Kriteria penilaian skor persiapan pembelajaran dengan responden guru.....	185
Tabel 33. Kriteria penilaian skor pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru.....	176
Tabel 34. Kriteria penilaian skor penilaian pembelajaran dengan responden guru.....	187
Tabel 35. Kriteria penilaian proses pembelajaran dengan responden siswa	187
Tabel 36. Kriteria penilaian proses pembelajaran hasil observasi	188
Tabel 37. Kriteria penilaian skor tiap indikator dan sub indikator	188

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Analisis Interaktif	76
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat-surat ijin penelitian	124
Lampiran 2. Surat keterangan validasi	129
Lampiran 3. Kisi-kisi dan instrumen penelitian	138
Lampiran 4. Hasil uji validitas dan reliabilitas item.....	175
Lampiran 5. Kriteria penilaian skor angket dan observasi	184
Lampiran 6. Data penelitian	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan dalam era globalisasi sekarang ini, kebebasan kurang terkendali dan telah menimbulkan berbagai permasalahan dalam berbagai bidang yang ada di masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Di dalam realita kehidupan masyarakat saat ini timbul berbagai masalah sosial seperti premanisme, tawuran antar warga, tawuran antar siswa, pencurian, geng motor dan masih banyak lagi.

Dalam bidang pendidikan sekarang ini dilakukan pengutak-atikan kurikulum dengan tujuan perbaikan ke arah yang lebih baik, tetapi dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan tujuan. Diharapkan Kurikulum 2013 ini dapat terlaksana dengan baik meskipun dengan persiapan yang singkat. Meskipun ketika wacana Kurikulum 2013 ini dimunculkan dalam masyarakat saat keadaan pendidikan di Indonesia mengalami kesemrawutan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kegagalan Ujian Nasional (UN) tahun 2013 untuk jenjang Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Saat ini bangsa Indonesia juga dihadapkan pada berbagai tantangan era globalisasi pasar bebas. Era globalisasi ini menimbulkan kesemrawutan sehingga manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang sangat kompleks dan tidak menentu. Hal tersebut menimbulkan adanya jurang pemisah antara pendidikan dan dunia kerja karena apa yang terjadi dalam dunia kerja sulit untuk diikuti oleh pendidikan dan terjadilah kesenjangan.

Selain itu juga kita dihadapkan pada berbagai tantangan yang diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya. Kebebasan akses terhadap media massa terutama media elektronik dan internet juga merupakan tantangan yang harus dihadapi.

Perubahan pendidikan yang bersifat mendasar diperlukan dalam era globalisasi ini. Adapun perubahan tersebut antara lain : perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, perubahan dari kohesi sosial menjadi partisi demokratis, dan perubahan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan (Mulyasa 2013). Untuk melaksanakan perubahan dibidang pendidikan tersebut, sejak tahun 2008 UNESCO telah mengemukakan dua basis landasan : pertama, pendidikan harus diletakkan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*), kedua, belajar seumur hidup (*life long learning*). Hal tersebut harus dikembangkan dalam pendidikan. Saat ini pendidikan karakter baru populer, pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan nilai dan sikap. Pendidikan karakter tersebut merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak baik lahir maupun batin menuju kearah yang lebih baik. Meskipun demikian, perubahan pada bidang pendidikan juga harus tetap dilandasi oleh semangat membentuk nilai-nilai karakter bangsa.

Menurut data Kemendiknas 2010 akses pendidikan di Indonesia masih perlu mendapat perhatian, lebih dari 1,5 juta anak tiap tahun tidak dapat melanjutkan sekolah. Sementara dari sisi kualitas guru dan komitmen

mengajar terdapat lebih dari 54% guru memiliki standar kualifikasi yang perlu ditingkatkan dan 13,19% bangunan sekolah dalam kondisi perlu diperbaiki.

Sementara menurut *Teacher Employment & Deployment, World Bank* 2007, Distribusi Guru tidak merata. 21% sekolah di perkotaan kekurangan Guru. 37% sekolah di pedesaan kekurangan Guru. 66% sekolah di daerah terpencil kekurangan Guru dan 34% sekolah di Indonesia yang kekurangan Guru. Sementara di banyak daerah terjadi kelebihan Guru.

Menurut Sakernas (Survey Angkatan Kerja Nasional), kualifikasi lulusan SMK yang terampil ada 8%, semi terampil sebanyak 44%, dan yang tidak terampil sebanyak 52%. Sementara untuk angka pengangguran lulusan SMK sebanyak 11,19%. Menurut *World Bank Enterprise Surveys*, tidak lebih dari 40% perusahaan yang ada di Indonesia menyediakan pelatihan formal kepada pekerja.

Penataan secara utuh terhadap sistem pendidikan perlu dilakukan untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan diatas. Penataan tersebut terutama pada kualitas pendidikan dan relevansinya terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (*life skill* atau *life competency*) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik (Mulyasa:2013)

Berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan sesuai dengan

perkembangan jaman dan perkembangan teknologi. Kurikulum berbasis karakter dan kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya bidang pendidikan dengan mempersiapkan peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*). Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35: kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Hal ini sejalan pula dengan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Kurikulum 2013 yang sekarang sedang diuji cobakan di beberapa sekolah ini bukan merupakan kurikulum yang baru, tetapi merupakan penataan kurikulum yang telah berjalan selama ini. Karena kurikulum 2006 dirasa masih mempunyai kekurangan sehingga munculnya Kurikulum 2013 ini diharapkan dapat menyempurnakan kurikulum yang sudah ada dan menghasilkan lulusan yang berkarakter dan juga dapat bersaing di era globalisasi ini.

Kurikulum 2013 mempunyai suatu hal yang sangat penting di dalamnya, yaitu adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang selanjutnya mengarah pada terbentuknya budi pekerti dan akhlak mulia bagi peserta didik. Selain itu juga diharapkan peserta didik dapat secara mandiri

meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter dapat diterapkan pada seluruh mata pelajaran. Materi pembelajaran dapat dihubungkan langsung dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pendidikan nilai dan pendidikan karakter tidak hanya sebatas pengetahuan semata, tetapi juga dapat menjadi pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter menekankan pada keteladanan, penciptaan kondisi lingkungan dan juga pembiasaan. Dengan kebiasaan yang baik serta lingkungan yang kondusif dapat membentuk karakter peserta didik.

Pendidikan karakter dan pengembangan Kurikulum 2013 diharapkan dapat menyiapkan SDM yang berkualitas sehingga masyarakat Indonesia dapat menghadapi dan menjawab berbagai masalah dan tantangan yang semakin rumit dan kompleks. Karena era globalisasi ini tidak dapat dihindari maupun dicegah, maka bangsa Indonesia harus ikut berubah sesuai keadaan jaman dan masuk kedalam era globalisasi.

Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen. Termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan, antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah, sarana dan prasarana, serta kerjasama yang baik dari seluruh elemen warga sekolah.

Keberhasilan penerapan Kurikulum 2013 harus didukung oleh semua lapisan masyarakat dari mulai orang tua, guru, tokoh masyarakat, sekolah,

universitas, lembaga penelitian dan juga Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Selain tersebut diatas, keberhasilan penerapan Kurikulum 2013 juga dipengaruhi oleh Standar Nasional Pendidikan. Pemerintah telah menetapkan peraturan tentang Standar Nasional Pendidikan seperti yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan PP Nomor 32 tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam kedua peraturan tersebut dikemukakan bahwa : “Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi delapan standar, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Diantara delapan standar tersebut terdapat Standar Proses. Standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dapat dideskripsikan setiap satuan pendidik melakukan perencanaan pembelajaran (meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyusunan silabus), melakukan proses pembelajaran (proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta

memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas, prakarsa dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik), melakukan penilaian hasil pembelajaran dan melakukan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Keberhasilan penerapan kurikulum 2013 dipengaruhi oleh bagaimana pihak sekolah menerapkan dan memaksimalkan pelaksanaan Standar Proses. Standar Proses Pendidikan telah diatur dalam Permendikbud No 65 Tahun 2013. Selain itu, dalam penerapannya diatur dalam Permendikbud No 81a Tahun 2013. Jika standar proses dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan pemerintah, kurikulum 2013 akan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah. Ada beberapa faktor yang menunjang keberhasilan pelaksanaan standar proses di dalam sekolah, diantaranya kesiapan guru, kesiapan siswa, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, dan proses pembelajaran di dalam kelas.

SMK N 1 Sedayu merupakan salah satu diantara lima SMK di Kabupaten Bantul yang sudah mulai menerapkan Kurikulum 2013. Selain SMK N 1 Sedayu, SMK di Kabupaten Bantul yang menerapkan Kurikulum 2013 diantaranya SMK N 1 Bantul, SMK N 1 Sewon, SMK Muhammadiyah 1 Bantul, dan SMK Muhammadiyah Imogiri.

Penerapan Kurikulum 2013 di SMK Sedayu sudah dimulai untuk tahun 2013, tetapi baru di kelas X. Untuk kelas XI dan XII belum diterapkan kurikulum 2013. Dengan persiapan yang tidak lama, pasti ada beberapa kendala yang akan dihadapi oleh SMK N 1 Sedayu. Kendala yang di hadapi

oleh SMK N 1 Sedayu diantaranya sarana dan prasarana yang belum dipersiapkan secara mendetail dan sosialisasi / diklat kurikulum 2013 yang singkat.

Kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah khususnya guru dan siswa terkait dengan diterapkannya kurikulum 2013 diantaranya mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran maupun pada evaluasi pembelajaran.

Sesuai dengan kurikulum 2013, guru dituntut agar dapat mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Adapun yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran diantaranya membuat Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dan silabus yang memuat nilai-nilai karakter sesuai dengan ketentuan dari kurikulum 2013. Kendala yang dihadapi guru di SMK N 1 Sedayu dalam mempersiapkan proses pembelajaran diantaranya format penyusunan RPP yang berubah-ubah, sosialisasi dari Dinas Pendidikan yang singkat membuat sebagian guru kurang memahami dalam pembuatan RPP dan Silabus yang memuat pendidikan karakter.

Pada proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013, kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru di SMK N 1 Sedayu diantaranya sumber belajar, media pembelajaran, dan sarana prasarana penunjang praktek yang terbatas, sehingga proses pembelajaran dalam kelas kurang dapat berjalan sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh kurikulum 2013. Selain itu, dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terdapat metode baru yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu penerapan *Scientific*, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, dan *Discovery Learning*, sedangkan guru belum dapat sepenuhnya memahami metode

tersebut sehingga guru belum dapat sepenuhnya melaksanakan proses pembelajaran dengan metode tersebut.

Pada penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan kurikulum 2013, guru dituntut tidak hanya melaksanakan penilaian kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan) saja, tetapi juga melaksanakan penilaian afektif (sikap). Penilaian sikap terhadap siswa dapat dilakukan jika guru mengenal satu persatu kepribadian/sikap masing-masing siswa. Pada prakteknya, guru memerlukan waktu yang tidak singkat dalam mengenal/mengetahui sikap siswa, sehingga penilaian afektif sulit untuk diterapkan pada awal-awal semester.

Meskipun demikian SMK N 1 Sedayu tetap berusaha untuk melaksanakan kurikulum 2013 dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin. Penerapan kurikulum dilakukan bertahap dan melalui berbagai macam proses. Dengan tujuan untuk menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan standar yang telah dibuat oleh Kemendikbud.

Menilik hal tersebut, penelitian yang akan dilaksanakan menitik beratkan pada penerapan kurikulum 2013 di SMK N 1 Sedayu, khususnya penerapan standar proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Ada tiga hal yang diamati, yaitu yang pertama perencanaan pembelajaran (RPP, Silabus), proses pembelajaran (rombongan belajar, sumber pembelajaran, pengelolaan kelas, pelaksanaan pembelajaran) dan penilaian hasil pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya :

1. Hanya ada 46% guru yang memiliki standar kualifikasi yang baik, sedangkan sebanyak 54% guru memiliki standar kualifikasi yang perlu ditingkatkan. Sementara guru dituntut untuk bisa merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan penilaian hasil belajar yang baik.
2. Tujuan SMK adalah untuk menciptakan lulusan yang siap bekerja, sementara masih ada 11,19% lulusan SMK yang menganggur. Masih ada beberapa permasalahan yang perlu dibenahi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Sebanyak 48% lulusan SMK sudah terampil bekerja, masih ada 52% lulusan yang tidak terampil. Hal tersebut menandakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di sekolahan belum membuat semua siswa terampil.
4. Tidak lebih dari 40% perusahaan yang menyediakan pelatihan formal kepada calon pekerja, sehingga lulusan SMK dituntut untuk siap bersaing dalam dunia kerja. Siapnya lulusan SMK bergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan di sekolahan.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini hanya dibatasi pada penerapan Standar Proses Kurikulum 2013. Adapun yang diteliti pada perencanaan pembelajaran (RPP, Silabus), proses pembelajaran (pembukaan pembelajaran, penguasaan

materi pembelajaran, sumber pembelajaran, pengelolaan kelas, pelaksanaan pembelajaran, metode dan media yang digunakan serta penutupan pembelajaran) dan penilaian hasil pembelajaran. Penelitian ini hanya sebatas di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas, perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan guru di Jurusan teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Sedayu sebelum melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan aturan kurikulum 2013?
2. Apakah proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Sedayu sesuai dengan aturan kurikulum 2013 ?
3. Apakah penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Sedayu sesuai dengan aturan kurikulum 2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Mengetahui perencanaan guru di Jurusan teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Sedayu sebelum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan aturan kurikulum 2013.

2. Mengetahui proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Sedayu sesuai dengan aturan kurikulum 2013.
3. Mengetahui penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Sedayu sesuai dengan aturan kurikulum 2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dalam penelitian ini adalah

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Sedayu untuk mengimplementasikan Standar Proses Kurikulum 2013 sesuai Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Jurusan lain maupun SMK lain yang belum menerapkan Kurikulum 2013 untuk menerapkan Standar Proses Pendidikan sesuai Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kerangka acuan bagi peneliti kurikulum khususnya Standar Proses berikutnya.

G. Orisinalitas Penelitian

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 belum ada yang melakukan, dikarenakan Kurikulum 2013 adalah Kurikulum terbaru dan implementasi Kurikulum 2013 baru dilaksanakan tahun ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Istilah Kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni "*Curriculae*", yang artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada waktu itu, pengertian kurikulum adalah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Dengan menempuh suatu kurikulum, siswa dapat memperoleh ijazah.

J. Galen Taylor dan William M. Alexander dalam Loeloek Endah P (2013:3) menjelaskan arti kurikulum sebagai berikut " segala usaha untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruang kelas, di halaman sekolah atau diluar sekolah termasuk kurikulum.

Harold B. Alpertys dalam dalam Loeloek Endah P (2013:3) memandang kurikulum sebagai "*all school*" yang artinya kurikulum tidak terbatas pada mata pelajaran akan tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan lain, di dalam dan diluar kelas, yang berada dibawah tanggung jawab sekolah.

J. Lloyd Trump dan Dalmes F. Miller dalam dalam Loeloek Endah P (2013:3) menganut definisi kurikulum yang luas, menurut mereka dalam kurikulum juga termasuk metode mengajar dan belajar, cara mengevaluasi murid dan seluruh program, perubahan tenaga mengajar, bimbingan dan penyuluhan, supervisi dan administrasi dan hal-hal

struktural mengenai waktu, jumlah ruangan serta kemungkinan memilih mata pelajaran.

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam menjamin keberhasilan proses pendidikan, artinya tanpa kurikulum yang baik dan tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang dicitakan.

b. Tujuan Kurikulum

Menurut Ahmadi (1984), kurikulum disusun dengan tujuan antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- 1) Belajar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Belajar untuk memahami dan menghayati
- 3) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- 4) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
- 5) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

c. Fungsi kurikulum

Menurut Wikipedia Indonesia (2013), kurikulum memiliki beberapa fungsi diantaranya :

- 1) Fungsi kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan digunakan untuk menempa manusia yang diharapkan sesuai tujuan pendidikan

- 2) Bagi sekolah kurikulum berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan serta menjadi pedoman untuk mengatur segala kegiatan sehari-hari di sekolah tersebut.
- 3) Bagi guru, guru tidak hanya sebagai pelaksana kurikulum sesuai dengan kurikulum yang berlaku, tetapi juga sebagai pengembang kurikulum dalam rangka pelaksanaan kurikulum tersebut.

2. Kurikulum 2013

Menurut Mulyasa (2013:66) “Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004”. Kurikulum Berbasis Kompetensi dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya jalur pendidikan sekolah.

a. Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan dari pengembangan kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi (Mulyasa, 2013:65) Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

b. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Menurut E. Mulyasa (2013:64) Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual sebagai berikut :

1) Landasan Filosofis

- a) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan
- b) Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

2) Landasan Yuridis

- a) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum.
- b) PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif

berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

3) Landasan Konseptual

- a) Relevansi pendidikan (*link and match*)
- b) Kurikulum berbasis kompetensi, dan karakter
- c) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
- d) Pembelajaran aktif (*student active learning*)
- e) Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh.

c. Prinsip pengembangan kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter diperlukan karena sesuai dengan kondisi negara, kebutuhan masyarakat dan perkembangan serta perubahan yang sedang berlangsung. Pengembangan tersebut perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut (Balitbang Kemdikbud, 2013).

- 1) Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- 3) Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi

- 4) Standar kompetensi lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta perkembangan global.
- 5) Standar isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- 6) Standar Proses dijabarkan dari standar Isi
- 7) Standar penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi dan Standar Proses
- 8) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan ke dalam Kompetensi Inti.
- 9) Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.
- 10) Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan.
 - a) Tingkat nasional dikembangkan oleh Pemerintah
 - b) Tingkat daerah dikembangkan oleh pemerintah daerah
 - c) Tingkat satuan pendidikan dikembangkan oleh satuan pendidikan
- 11) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- 12) Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk
- 13) Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*)

d. Komponen-komponen kurikulum 2013

Menurut Loelok Endah Poerwanti (2013:35) komponen-komponen pengembangan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut

- 1) Tujuan, yaitu arah / sasaran yang hendak dituju oleh proses penyelenggaraan pendidikan.
- 2) Isi kurikulum, yaitu pengalaman belajar yang diperoleh murid di sekolah. Pengalaman-pengalaman ini dirancang dan diorganisasikan sedemikian rupa sehingga apa yang diperoleh murid sesuai dengan tujuan.
- 3) Metode proses belajar mengajar yaitu cara murid memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan.
- 4) Evaluasi yaitu cara untuk mengetahui apakah sasaran yang ingin dituju dapat tercapai atau tidak.

3. Implementasi kurikulum

Dalam *Oxford Advance Learner' Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah : "*put something into effect*", (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak). Menurut Joko Susilo (2006) Implementasi dapat diartikan sebagai suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

Berdasarkan definisi tersebut implementasi dapat diartikan sebagai suatu proses pelaksanaan atau penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu aktivitas yang memberikan dampak baik atau buruk.

Joko Susilo (2006) mengemukakan bahwa implementasi kurikulum didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Implementasi kurikulum tertulis (*written curriculum*) dalam bentuk pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan Miller dan seller dalam Mulyasa (2002) bahwa : " *in some cases implementation has been identified with instruction...*". Lebih lanjut dijelaskan bahwa " implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Dikemukakan juga bahwa implementasi kurikulum merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembangan kurikulum, dan peserta didik sebagai subjek belajar.

Sementara Saylor dalam Mulyasa (2002) mengatakan bahwa "*instruction is thus the implementation of curriculum plan, usually, but not necessarily, involving teaching in the sense of student, teaches interaction in a education setting*".

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa implementasi kurikulum adalah operasional konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran

Mars dalam Mulyasa (2002) mengemukakan tiga faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum, yaitu dukungan kepala sekolah; dukungan rekan sejawat guru; dan dukungan internal yang datang dari dalam guru itu sendiri. Dari berbagai faktor tersebut guru merupakan faktor penentu disamping faktor-faktor lain. Dengan kata lain, keberhasilan implementasi kurikulum disekolah sangat ditentukan oleh guru.

Secara garis besar, implementasi kurikulum mencakup tiga kekuatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.

a. Pengembangan Program.

Pengembangan kurikulum mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul (pokok bahasan), program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial, serta program bimbingan dan konseling.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dalam implementasi kurikulum dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *bench marking* dan penilaian program.

4. Implementasi Standar Proses kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai dengan Salinan Lampiran Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Standar proses pendidikan meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil dan proses pembelajaran.

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud No 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi

ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

1) Silabus

Sesuai dengan Salinan Lampiran Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum 2013. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan Salinan Lampiran Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah “rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD)”. Setiap

pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Sesuai dengan Salinan Lampiran Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, Komponen RPP terdiri atas :

- a) Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- b) Identitas mata pelajaran atau tema / subtema
- c) Kelas / semester
- d) Materi pokok
- e) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai
- f) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- g) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

- h) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- i) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- j) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- k) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- l) Penilaian hasil pembelajaran.

Prinsip penyusunan RPP menurut Salinan Lampiran Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses adalah sebagai berikut :

- a) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b) Partisipasi aktif peserta didik.

- c) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Sesuai dengan Salinan Lampiran Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, berikut adalah beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.

- 1) Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran

a) Alokasi waktu jam tatap muka pelajaran

(1) SD/MI : 35 menit

(2) SMP/MTs : 40 menit

(3) SMA/MA : 45 menit

(4) SMK/MAK : 45 menit

b) Buku teks pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

c) Penetapan beban belajar sks untuk SMK/MAK

Sebelum menetapkan beban belajar sks untuk SMK / MAK yaitu memadukan semua komponen beban belajar, baik untuk Sistem Paket maupun untuk SKS, sebagaimana yang tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Penetapan Beban Belajar sks di SMK/MAK berdasarkan pada Sistem Paket

Kegiatan	Sistem Paket	Sistem SKS
Tatap muka	45 menit	45 menit
Penugasan terstruktur	60 % x 45 menit = 27 menit	45 menit
Kegiatan mandiri		45 menit
Jumlah	72 menit	135 menit

Berdasarkan pada tabel 1 dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa untuk menetapkan beban belajar 1 sks yaitu dengan formula sebagai berikut :

$$1 \text{ sks} = \frac{135}{72} = 1,88 \text{ jam pembelajaran}$$

Dengan demikian, beban belajar sks untuk SMK / MAK dengan mengacu pada rumus tersebut dapat ditetapkan bahwa setiap pembelajaran dengan beban belajar 1 sks pada SKS sama dengan beban belajar 1,88 jam pembelajaran pada Sistem Paket. Agar lebih jelas lagi, dalam tabel 2 disajikan contoh konversi kedua jenis beban pembelajaran tersebut.

Tabel 2. Konversi Beban Belajar di SMK/MAK

Sistem Paket	SKS
1,88 jam pembelajaran	1 sks
3,76 jam pembelajaran	2 sks
5,64 jam pembelajaran	3 sks
7,52 jam pembelajaran	4 sks

d) Pengelolaan kelas

- (1) Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
- (2) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- (3) Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.

- (4) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- (5) Guru dapat menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan di dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- (6) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- (7) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- (8) Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- (9) Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran; dan
- (10) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

2) Prinsip pelaksanaan pembelajaran

Secara prinsip, menurut Permendikbud No 81a tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan

semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang : (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreatifitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestesia, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna.

Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkontruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkontruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

3) Metode pembelajaran dalam Kurikulum 2013

a) Pendekatan *Scientific* pada proses pembelajaran

(1) Pengertian

Pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *Scientific*. Pembelajaran

dengan metode Scientific dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” (Kemendikbud, 2013). Pada pelaksanaannya pendekatan ini menekankan pada lima aspek penting, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan komunikasi.

(a) Mengamati

Kegiatan mengamati bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam keadaan sehari-hari. Proses mengamati fakta atau fenomena mencakup mencari informasi, melihat, mendengar, membaca dan atau menyimak. Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan bagi peserta didik untuk secara luas dan bervariasi melakukan pengamatan. Guru memfasilitasi peserta didik untuk secara luas dan bervariasi melakukan pengamatan, melatih

mereka untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu benda atau objek.

(b) Menanya

Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori. Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan berfikir tingkat tinggi secara kritis, logis, dan sistematis (*critical thinking skills*). Proses menanya bisa dilakukan melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang pada peserta didik untuk mengemukakan ide/gagasan dengan bahasa sendiri. Guru membimbing peserta didik agar mampu mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai abstrak. Melalui kegiatan bertanya, rasa ingin tahu peserta didik dikembangkan. Semakin terlatih dalam bertanya, rasa ingin tahu semakin berkembang.

(c) Mengumpulkan informasi/eksperimen

Kegiatan eksperimen bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan siswa dalam memperkuat pemahaman fakta, konsep, prinsip, ataupun prosedur dengan cara mengumpulkan data, mengembangkan kreativitas dan keterampilan kerja

ilmiah. Kegiatan ini mencakup merencanakan, merancang, dan melakukan eksperimen (praktek), menyajikan data, mengolah data, dan menyusun kesimpulan. Pemanfaatan sumber belajar termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat disarankan. Tindak lanjut dari kegiatan bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Agar terkumpul sejumlah informasi, peserta didik dapat lebih banyak membaca buku, memperhatikan fenomena, atau objek dengan lebih teliti, bahkan melakukan eksperimen.

(d) Mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi bertujuan untuk membangun kemampuan berfikir dan bersikap ilmiah. Informasi (data) hasil kegiatan mencoba menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya, yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi yang lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan. Data yang diolah diklasifikasi, diolah, dan ditentukan hubungan-hubungan yang spesifik. Kegiatan dapat dirancang oleh guru melalui situasi yang direayasa dalam kegiatan tertentu sehingga siswa melakukan

aktivitas antara lain menganalisis data, mengelompokkan, membuat kategori, menyimpulkan, dan memprediksi / mengestimasi dengan memanfaatkan lembar kerja diskusi atau praktek. Hasil kegiatan mencoba dan mengasosiasi memungkinkan siswa berfikir kritis tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).

(e) Mengkomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan mengkomunikasikan adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu mengkomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan, dan/atau unjuk karya.

(2) Keterkaitan antara langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar dan maknanya

Menurut Permendikbud No 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, kegiatan pembelajaran

menggunakan pendekatan saintifik dapat dirinci dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Keterkaitan antara langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar dan maknanya

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak difahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan eksperimen - Membaca sumber lain selain buku teks - Mengamati objek/ kejadian/ aktifitas - Wawancara dengan narasumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan / mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan / eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

bersambung

sambungan

	kegiatan mengumpulkan informasi. - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.	
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

(3) Karakteristik pembelajaran dengan metode saintifik

Pembelajaran dengan metode Saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut :

- (a) Berpusat pada siswa
- (b) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
- (c) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

(d) Dapat mengembangkan karakter siswa.

(4) Tujuan pembelajaran dengan metode Saintifik

Beberapa tujuan pembelajaran dengan metode saintifik adalah:

(a) Untuk meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

(b) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.

(c) Terciptanya kondisi pembelajaran yang menyebabkan siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.

(d) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.

(e) Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah.

(f) Untuk mengembangkan karakter siswa.

(5) Prinsip-prinsip pembelajaran Saintifik

Beberapa prinsip pembelajaran dengan metode saintifik, yaitu:

(a) Pembelajaran berpusat pada siswa

(b) Pembelajaran membentuk *students' self concept*

(c) Pembelajaran terhindar dari verbalisme

(d) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip

- (e) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa
- (f) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru
- (g) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi
- (h) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

b) *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

(1) Pengertian

Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*) (Kemendikbud, 2013)

(2) Langkah – langkah proses pembelajaran berbasis masalah (Kemendikbud, 2013)

(a) Konsep dasar (*basic concept*)

Fasilitator memberikan konsep dasar, petunjuk, referensi, atau *link* dan *skill* yang diperlukan dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih cepat masuk dalam atmosfer

pembelajaran dan mendapatkan 'peta' yang akurat tentang arah dan tujuan pembelajaran.

(b) Pendefinisian masalah (*Defining the problem*)

Dalam langkah ini fasilitator menyampaikan skenario atau permasalahan dan peserta didik melakukan berbagai kegiatan *brainstorming* dan semua anggota kelompok mengungkapkan pendapat, ide, dan tanggapan terhadap skenario secara bebas sehingga dimungkinkan muncul berbagai macam alternatif pendapat.

(c) Pembelajaran mandiri (*self learning*)

Peserta didik mencari berbagai sumber yang dapat memperjelas isu yang sedang diinvestigasi. Sumber yang dimaksud dapat dalam bentuk artikel tertulis yang tersimpan di perpustakaan, halaman web, atau bahkan pakar dalam bidang yang relevan.

Tahap investigasi memiliki dua tujuan utama yaitu (1) agar peserta didik mencari informasi dan mengembangkan pemahaman yang relevan dengan permasalahan yang telah didiskusikan dikelas, (2) informasi dikumpulkan dengan satu tujuan yaitu dipresentasikan dikelas dan informasi tersebut haruslah relevan dan dapat dipahami.

(d) Pertukaran pengetahuan (*exchange knowledge*)

Setelah mendapatkan sumber untuk keperluan pendalaman materi dalam langkah pembelajaran mandiri, selanjutnya peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengklarifikasi capaiannya dan merumuskan solusi dari permasalahan kelompok. Pertukaran pengetahuan ini dapat dilakukan dengan cara peserta didik berkumpul sesuai kelompok dan fasilitatornya.

(e) Penilaian (*assessment*)

Penilaian dilakukan dengan memadukan pengetahuan (*knowledge*), kecakapan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan yang mencakup seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan ujian akhir semester (UAS), ujian tengah semester (UTS), kuis, PR, dokumen, dan laporan. Penilaian terhadap kecakapan dapat diukur dari penguasaan alat bantu pembelajaran, baik *software*, *hardware*, maupun kemampuan perancangan dan pengujian.

c) *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek)

(1) Pengertian

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan media. Peserta didik melakukan

eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk sumber belajar.

(2) Langkah operasional pembelajaran berbasis proyek.

(a) Penentuan pertanyaan mendasar

Pada langkah penentuan pertanyaan mendasar, guru menganalisis kompetensi inti dan standar kompetensi. Pada materi yang sesuai dengan model pembelajaran project, guru melakukan inventarisasi dan memilih KD yang benar-benar sesuai dengan model pembelajaran ini.

(b) Menyusun rencana proyek

Guru dan siswa secara berkelompok melakukan penyusunan rencana proyek yang mencakup mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan serta mempersiapkan bagaimana cara menyelesaikan proyek yang telah direncanakan.

(c) Menyusun jadwal

Penyusunan jadwal diperlukan guna menentukan target waktu pengerjaan proyek dan juga agenda yang harus dilaksanakan.

(d) Monitoring

Monitoring dilakukan oleh guru untuk mengetahui dimana siswa mendapatkan kesulitan dan kapan siswa memerlukan bantuan guru.

(e) Menguji hasil

Hasil dari proyek tersebut diuji kesesuaiannya dengan standar yang dibuat sebelumnya.

(f) Evaluasi pengalaman

Evaluasi pengalaman diperlukan untuk mengingat kembali usaha peserta didik dalam pembuatan proyek. Selain itu untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang terjadi dan juga cara mengatasi permasalahan tersebut.

(3) Sistem penilaian

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Pada penilaian proyek setidaknya ada 3 hal yang perlu dipertimbangkan yaitu :

(a) Kemampuan pengelolaan, adalah kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.

(b) Relevansi, adalah kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.

(c) Keaslian, proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan

mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

d) *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)

(1) Pengertian

Metode *discovery learning* adalah metode pembelajaran yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri.

(2) Langkah – langkah operasional pembelajaran penemuan

(a) *Stimulation* (stimulasi/ pemberian rangsangan)

Pertama-tama pada tahap ini pelajar dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Disamping itu guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan.

(b) *Problem Statement* (pernyataan/ identifikasi masalah)

setelah dilakukan stimulasi, langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa

untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).

(c) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis, dengan demikian anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

(d) *Data Processing* (Pengolahan data)

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi dan sebagainya semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitng dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

(e) *Verification* (pembuktian)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya

hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing*.

(f) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

Tahap generalisasi / menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

(3) Sistem penilaian

Penilaian yang digunakan dapat berupa penilaian kognitif, proses, sikap, atau penilaian hasil kerja siswa. Jika bentuk penilaiannya berupa penilaian kognitif, maka dalam model pembelajaran *discovery learning* dapat menggunakan tes tertulis. Jika bentuk penilaiannya menggunakan penilaian proses, sikap atau penilaian hasil kerja siswa maka pelaksanaan penilaian dapat dilakukan dengan pengamatan.

4) Proses pembelajaran

Menurut Permendikbud No 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, proses pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru :

- (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- (2) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- (3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- (4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- (5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau

tematik terpadu dan / atau saintifik dan / atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan / atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

(1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

(2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery / inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan

pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

(3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan /penelitian (*discovery / inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- (1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- (2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- (3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- (4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

c. Penilaian hasil dan proses pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.

Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

Menurut Nana Sujana (1989:22) dalam sistem pendidikan nasional, penilaian hasil belajar siswa dilakukan dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Adapun penjelasan dari masing-masing ranah adalah sebagai berikut :

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan / ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Sesuai dengan Permendikbud No 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, (1) penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan skala 1-4 (kelipatan 0,33), sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), yang dapat dikonversi kedalam predikat A-D seperti pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 4. Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap.

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	A
A-	3,66	3,66	
B+	3,33	3,33	B
B	3	3	
B-	2,66	2,66	
C+	2,33	2,33	C
C	2	2	
C-	1,66	1,66	
D+	1,33	1,33	K
D	1	1	

(2) Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan yaitu 2.66 (B-). (3) pencapaian minimal untuk kompetensi sikap adalah B

Untuk kompetensi yang belum tuntas, kompetensi tersebut dituntaskan melalui pembelajaran remedial sebelum melanjutkan pada kompetensi berikutnya.

Menurut Permendikbud No 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, Penilaian hasil akhir peserta didik menggunakan Indeks Prestasi. Indeks prestasi merupakan rata-rata dari gabungan hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang masing-masing dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$IP = \frac{\sum N \times sks}{Jumlah\ sks}$$

Keterangan :

IP : Indeks Prestasi

$\sum N$: Jumlah mata pelajaran

Sks : Satuan kredit semester yang diambil untuk setiap mata pelajaran

Terdapat tiga tahap dalam penilaian, yakni pengukuran, penilaian dan evaluasi. Pengukuran adalah kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan suatu kriteria atau ukuran. Penilaian adalah proses mengumpulkan informasi/bukti melalui pengukuran, menafsirkan, mendeskripsikan dan menginterpretasikan bukti-bukti hasil pengukuran. Evaluasi adalah proses mengambil keputusan berdasarkan hasil-hasil penilaian.

Menurut Permendikbud No 81a tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, ada beberapa prinsip dalam melakukan penilaian, yaitu :

- 1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur
- 2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai
- 3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar

belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi dan gender

- 4) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- 5) Terbuka, berarti prosedur penilaian kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan
- 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik
- 7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- 8) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan
- 9) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
- 10) Edukatif, berarti penilaian dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan pendidikanpeserta didik.

B. Penelitian Yang Relevan

Teti Rosmala Dewi (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Kesiapan Guru Mata Pelajaran Produktif Bidang Keahlian Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Sayegan Dalam Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan” telah meneliti kesiapan guru dalam pembelajaran. Aspek yang diteliti pada penelitian ini meliputi kesiapan guru dalam mengembangkan

kurikulum (menyiapkan Silabus dan Rencana Pembelajaran), melaksanakan proses belajar mengajar serta melaksanakan penilaian hasil belajar.

Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa kesiapan guru mata pelajaran produktif bidang keahlian Mekanik Otomotif SMK N 1 Sayegan dalam hal pengembangan kurikulum masuk dalam kriteria tinggi/siap (B), dengan pencapaian : pembuatan silabus memiliki ketercapaian 70 % dan penyusunan RPP memiliki ketercapaian 70 % dari 100 % yang diharapkan. Kesiapan guru mata pelajaran Produktif Bidang Keahlian Mekanik Otomotif SMK N 1 Sayegan dalam melaksanakan proses belajar mengajar masuk dalam kriteria Sedang/ Cukup siap (C), dengan pencapaian : membuka kegiatan pembelajaran memiliki ketercapaian 86,67%; mengelola kegiatan inti pembelajaran memiliki ketercapaian 100%, menggunakan multi-metode dalam mengajar memiliki ketercapaian 100%; menggunakan sumber belajar yang bervariasi serta menggunakan multi-media dalam mengajar memiliki ketercapaian 100%; pengelolaan kelas memiliki ketercapaian 46,67%; penilaian memiliki ketercapaian 35,57%; serta kegiatan menutup pelajaran memiliki ketercapaian 93,33% dari 100% yang diharapkan. Kesiapan guru mata pelajaran produktif bidang keahlian Mekanik Otomotif SMK N 1 Sayegan dalam melaksanakan penilaian hasil belajar masuk dalam kriteria sedang/ cukup siap (C), dengan pencapaian : perencanaan penilaian memiliki ketercapaian 78,89%; pelaksanaan penilaian hasil belajar memiliki ketercapaian 85,56%; pengolahan hasil penilaian memiliki ketercapaian 80,55%; serta penyusunan hasil belajar memiliki ketercapaian 50% dari 100% yang diharapkan.

Sulasdi (1998) dalam penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Pengajaran Berdasarkan Kurikulum 1994 Program Studi Mekanik Otomotif SMK Negeri Di Daerah Istimewa Yogyakarta” telah meneliti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 1994. Aspek yang diteliti pada penelitian ini adalah pemahaman guru tentang pengajaran untuk membentuk kompetensi siswa, motivasi guru dan bagaimana guru melaksanakan pengajaran untuk membentuk kompetensi siswa berdasarkan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan 1994.

Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa : tingkat pemahaman guru dalam mengajar untuk membentuk kompetensi siswa pada guru-guru yang mengajar teori keteknikan program studi mekanik otomotif di SMK Negeri se-DIY masih tergolong sedang pada skor 22,75; tingkat motivasi mengajar guru untuk membentuk kompetensi siswa pada program studi mekanik otomotif di SMK Negeri se-DIY tergolong tinggi pada skor 115,64; tingkat penampilan mengajar guru untuk membentuk kompetensi siswa pada program studi mekanik otomotif di SMK Negeri se-DIY masih tergolong sedang pada skor 45,18

C. Kerangka Berfikir

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, Kurikulum 2013 sudah mulai diterapkan untuk tahun ini. Kurikulum 2013 ini merupakan penataan dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 di dalamnya memuat pendidikan karakter untuk diterapkan kepada peserta didik. Pendidikan karakter yang saat ini perlu ditanamkan kepada peserta didik agar mempunyai SDM yang berkualitas sehingga

masyarakat indonesia dapat menghadapi dan menjawab berbagai masalah dan tantangan yang semakin rumit dan kompleks.

Keberhasilan penerapan Kurikulum 2013 dipengaruhi oleh Standar Proses Pendidikan. Terdapat delapan standar proses pendidikan, salah satunya adalah standar proses pendidikan. Standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dapat dideskripsikan setiap satuan pendidik melakukan perencanaan pembelajaran (meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyusunan silabus), melakukan proses pembelajaran (proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas, prakarsa dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik), melakukan penilaian hasil pembelajaran dan melakukan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Standar Proses Pendidikan yang diterapkan sesuai dengan Permendikbud No 65 Tahun 2013 akan menghasilkan lulusan yang mempunyai karakter, berupa paduan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta pengetahuan tentang teknologi sekarang ini. Penerapan Standar Proses tersebut sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam menyiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar.

Penerapan Kurikulum 2013 sudah dimulai pada semester ganjil tahun ajaran 2013 di SMK N 1 Sedayu, tetapi baru pada kelas X, adapun kelas XI

dan XII belum diterapkan kurikulum 2013. Penerapan standar proses kurikulum 2013 di SMK N 1 Sedayu dilaksanakan dalam tiga proses, yaitu perencanaan guru sebelum proses pembelajaran, pembelajaran di kelas dan juga penilaian hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran diawali dari perencanaan proses pembelajaran yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih mudah dan terarah. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Jurusan teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Sedayu sebelum melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan aturan kurikulum 2013?
2. Apakah proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Sedayu sesuai dengan aturan kurikulum 2013 ?
3. Apakah penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Sedayu sesuai dengan aturan kurikulum 2013?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai implementasi standar proses kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiono, 1999 : 6). Ditinjau dari jenis dan teknik analisis data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu, Pos Kemusuk, Argomulyo Sedayu, Bantul. Pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014 s/d 31 April 2014.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua guru produktif di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu yang mengajar kelas X, yang berjumlah 10 guru. Selain itu juga siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu yang berjumlah 96 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah implementasi standar proses kurikulum 2013, yang meliputi :

1. Perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

2. Pelaksanaan proses belajar mengajar

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, diperlukan adanya kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh guru untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan guru dalam melaksanakan pengajaran meliputi: membuka pelajaran, penyampaian materi, penggunaan metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, pengelolaan kelas, melaksanakan penilaian serta menutup pelajaran.

3. Pelaksanaan penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar merupakan proses memberikan nilai kepada siswa dengan tujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal menguasai materi pembelajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Suryosubroto, 1997 : 53). Pelaksanaan penilaian hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk dapat melakukan penilaian hasil belajar siswa, mulai

dari merencanakan penilaian sampai dengan membuat laporan hasil penilaian.

E. Instrumen Penelitian

Pengembangan suatu instrumen penelitian harus mengacu pada teori yang telah ditulis, karena teori sebagai landasan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Instrumen penelitian yang dibuat harus sesuai dengan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah ditulis. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian, indikator tersebut dijabarkan menjadi sub indikator dan item-item pertanyaan.

Berikut tabel indikator-indikator pelaksanaan kurikulum 2013 berdasarkan aspek tinjauannya:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner Perencanaan Pembelajaran

Indikator	Sub indikator	Nomor item	Jumlah item
1. Silabus	a. Kepemilikan silabus	1, 2	2
	b. Komponen silabus	3, 4	2
2. Pembuatan RPP	a. Penyusunan RPP	5, 6	2
	b. Prinsip penyusunan RPP	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
	c. Sumber buku atau dokumen pendukung RPP	14, 15	2
	d. Komponen RPP	16, 17, 18	3
	e. Tujuan pembuatan RPP	19, 20	2
Jumlah			20

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Kuisisioner Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Indikator	Sub Indikator	Nomor item	Jumlah item
Pelaksanaan mengajar	1. Membuka kegiatan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Mengelola kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran	7, 8, 9, 10	4
	3. Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	7
	4. Penerapan Metode Pembelajaran	18 - 38	21
	5. Mengorganisasi sumber dan media / alat pembelajaran	39, 40, 41, 42	4
	6. Pengelolaan kelas	43, 44, 45, 46, 47	5
	7. Melaksanakan penilaian	48, 49, 50 51	4
	8. Menutup pelajaran	52, 53, 54, 55	4
Jumlah			55

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Kuisiorer Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah item
1. Merencanakan Penilaian	a. Menentukan aspek yang dinilai	1, 2	2
	b. Menentukan instrumen penilaian	3	1
	c. Menentukan soal	4, 5	2
	d. Prinsip penilaian	6, 7, 8, 9,10	5
	e. Karakteristik penilaian	11, 12	2
2. Melaksanakan penilaian	Pelaksanaan evaluasi belajar	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	7
3. Mengolah hasil penilaian	a. Mengolah hasil tes	20	1
	b. Menetapkan ketuntasan belajar	21, 22, 23	3
4. Menyusun laporan hasil belajar.	a. Menyusun buku kemajuan siswa	24	1
	b. Membuat laporan hasil evaluasi belajar siswa.	35	1
Jumlah			30

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Kuisisioner Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (sasaran siswa)

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah item
Pelaksanaan Pembelajaran	1. Kegiatan pembukaan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Pengelolaan kegiatan pembelajaran inti	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
	3. Pengorganisasian sumber dan media / alat pembelajaran	12, 13, 14, 15, 16	5
	4. Penggunaan metode pembelajaran	17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28	11
	5. Pengelolaan kelas	28, 29, 30, 31, 32	5
	6. Pelaksanaan penilaian	33, 34, 35, 36, 37	5
	7. Penutupan pembelajaran	38, 39, 40	3
Jumlah			40

Tabel 9. Kisi-kisi instrumen Wawancara

Indikator	Sub Indikator	Nomor item	Jumlah item
1. Perencanaan Pembelajaran	a. Penyusunan Silabus	1, 2, 3	3
	b. Penyusunan RPP	4, 5, 6, 7	4
2. Proses Pembelajaran	a. Penerapan metode pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	5
	b. Kendala yang dihadapi	6, 7	2
3. Penilaian Hasil Pembelajaran	a. Instrumen penilaian	1	1
	b. Pemberian tugas	2	1
	c. Konsep penilaian	3	1
	d. Kendala yang dihadapi	4, 5	2
Jumlah			19

Tabel 10. Kisi-kisi instrumen observasi pelaksanaan proses pembelajaran

Indikator	Sub Indikator	Nomor item	Jumlah item
Pelaksanaan mengajar	I. Kegiatan Pendahuluan		
	A. Apersepsi dan Motivasi	1, 2, 3, 4	4
	B. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	5, 6	2
	II. Kegiatan Inti Pembelajaran		
	A. Penguasaan Kegiatan Inti dan Materi Pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	B. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
	C. Penerapan Metode Pembelajaran	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
	D. Pemanfaatan Sumber Belajar / Media dalam Pembelajaran	26, 27, 28, 29, 30	5
	E. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	31, 32, 33, 34, 35	5
	F. Pengelolaan Kelas	36, 37, 38, 39, 40, 41	6
	III. Menutup pelajaran		
	A. Penutupan Pembelajaran	42, 43, 44, 45	4
Jumlah			45

Tabel 11. Kisi-kisi instrumen Dokumentasi

No	Objek yang diamati	Ada	Tidak ada	keterangan
1	Silabus			
2	Analisis alokasi waktu			
3	Program semester (Promes)			
4	Program tahunan (Prota)			
5	Rncana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
6	Bahan Ajar			
7	Buku pedoman penyusunan silabus			
8	Buku pedoman penyusunan RPP			
9	Kisi-kisi soal			
10	Soal evaluasi			
11	Dokumen nilai siswa			
12	Dokumen analisis hasil ulangan			
13	Buku kemajuan siswa			

Setelah instrumen disusun, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan selanjutnya instrumen dilakukan pengujian sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan multi-metode agar diperoleh data yang akurat dan lengkap, sehingga dapat mengungkap pelaksanaan implementasi standar proses kurikulum 2013 di jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 128), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup (angket terstruktur) dengan pengukuran skala *Likert* dan skala bertingkat (*rating scale*) dengan interval skor mulai 1 sampai 4 yang terdiri dari Selalu (SL) bernilai 4 yang berarti sangat baik, Sering (S) bernilai 3 yang berarti baik, Jarang (J) bernilai 2 yang berarti cukup dan Tidak Pernah (TP) bernilai 1 yang berarti kurang (Eko Putro Widoyoko, 2009 : 152). Angket ini digunakan untuk menjangkau data tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan penilaian hasil belajar. Metode angket ini sebagai metode pokok dalam mendapatkan data.

2. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1989 : 136), metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas. Dalam pengambilan data dengan menggunakan metode observasi ini digunakan lembar observasi dengan pengukuran skala *Likert* dan skala bertingkat (*rating scale*) dengan interval skor mulai 1 sampai 4 (Eko Putro Widoyoko, 2009 : 152). Penggunaan metode observasi ini untuk mengukur tingkat pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, apakah baik atau

belum. Metode observasi ini sebagai metode pokok dalam mendapatkan data.

3. Metode wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 132), wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal atau informasi yang lebih mendalam dari responden. Wawancara bertujuan agar data yang diperoleh menjadi akurat dan detail. Pedoman wawancara disusun secara sistematis sesuai dengan angket. Pedoman wawancara ini digunakan untuk menjaring data tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar dan pelaksanaan penilaian hasil belajar. Metode wawancara ini sebagai pendukung informasi yang telah didapatkan dari metode angket dan observasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa buku-buku, laporan kegiatan, peraturan-peraturan, foto-foto, film dan data yang relevan lainnya. Instrumen dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari pengisian angket dan wawancara. Metode dokumentasi ini sebagai pendukung informasi yang telah didapatkan dari metode angket dan observasi.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas pengukuran berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan fungsi alat ukur yang digunakan. Suatu alat pengukuran dikatakan valid bila benar-benar sesuai dan dapat menjawab secara

cermat tentang variabel yang akan diukur. Sehubungan dengan validitas sebagai alat ukur, Suharsimi Arikunto (2002 : 145), membedakan dua macam validitas alat ukur yaitu validitas logis (validitas isi dan konstruk) dan validitas empiris (ada sekarang dan *predictive*). Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang benar sehingga menuntut logika yang akan dapat mencapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh dengan jalan diujicoba dari pengalaman atau instrumen diujicobakan pada sasaran yang sesuai dengan sasaran dalam penelitian. Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang akurat dan terpercaya.

Teknik pengujian validasi instrumen adalah mengkorelasikan antara nilai-nilai tiap butir-butir pertanyaan dengan skor total. Teknik korelasi dalam penelitian ini memakai teknik korelasi Product Moment dari Karl Pearson, yang diformulasikan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = skor yang ada butir item

Y = total skor

N = jumlah subyek (Suharsimi Arikunto, 2001 :162)

Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1,00 sampai +1,00. Koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan, sedangkan koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran. Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

0,800 – 1,00	: sangat tinggi
0,600 – 0,800	: tinggi
0,400 – 0,600	: cukup
0,200 – 0,400	: rendah
0,000 – 0,200	: sangat rendah

Kriteria untuk mengambil keputusan dalam menentukan valid tidaknya soal dengan membandingkan antara r_{tabel} dengan r_{hitung} . Soal akan dinyatakan valid jika nilai $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$. Sedangkan jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka soal akan dinyatakan gugur. Berikut adalah tabel hasil validasi butir soal pada instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 12. Hasil validasi butir soal pada instrumen yang digunakan dalam penelitian.

No	Instrumen	Jumlah butir soal	r_{tabel}	Soal valid	Soal gugur
1	Perencanaan pembelajaran dengan responden guru	20	0,444	18	2
2	Pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru	55	0,266	52	3
3	Pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden siswa	40	0,312	34	6
4	Pelaksanaan proses pembelajaran dengan observasi	45	0,294	42	3
5	Pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran dengan responden guru	25	0,396	24	1

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reabel jika alat ukur tersebut menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya benar sesuai dengan kenyataan maka berapa kali data diambil tetap akan sama. untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpa Cronbach, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

X = skor total

Pedoman penginterpretasikan koefisien reliabilitas instrumen berpedoman pada patokan yang dikemukakan Anas Sudiyono (2007) dimana bila nilai r_{11} sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 maka butir instrumen yang diuji memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*) dan bila nilai r_{11} kurang dari 0,70 maka butir instrumen dinyatakan belum memiliki reliabilitas rendah (*un-reliable*)

Berikut ini adalah hasil perhitungan reliabilitas setiap instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 13. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen

No	Instrumen	r_{standar}	r_{11}	Jumlah item	Keterangan
1	Reliabilitas instrumen angket persiapan pembelajaran dengan responden guru	0,70	0,901	20	Reliabel
2	Reliabilitas instrumen angket pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru	0,70	0,954	55	Reliabel
3	Reliabilitas instrumen angket pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden siswa	0,70	0,867	40	Reliabel
4	Reliabilitas instrumen observasi pelaksanaan proses pembelajaran	0,70	0,934	45	Reliabel
5	Reliabilitas instrumen angket pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran dengan responden siswa	0,70	0,877	25	Reliabel

Dari kelima instrumen yang digunakan untuk penelitian, semua nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,70. Dengan demikian semua instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

H. Analisis Data

1. Data angket dan observasi

Analisis data yang digunakan untuk data yang diperoleh dengan angket adalah analisis statistik deskriptif. “statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran (Nana Sudjana, 2004:126).

Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan gejala pusat (*Central Tendency*) dan variabilitas, yakni mean atau rerata (M), median (Me) dan Modus (Mo) serta Standard Deviasi (SD). Untuk memperjelas data sebaran atau distribusi frekuensi digunakan tabel distribusi.

Untuk perhitungan penentuan kedudukan digunakan perhitungan Rerata Ideal dan Standard Deviasi Ideal. Dalam menentukan angka Rerata Ideal dan Standard Deviasi Ideal dapat dihitung dengan acuan :

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$Sdi = \frac{1}{5} (ST - SR)$$

Ket : Mi = Mean (rerata) ideal

 Sdi = Standard Deviasi Ideal

 ST = Skor Ideal Tertinggi

 SR = Skor Ideal Terendah

Skor Ideal tertinggi (ST) dan Skor Ideal Terendah (SR) diperoleh berdasarkan penilaian Likert (dengan rentang skor 1-4). Skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 dikalikan jumlah butir pertanyaan. Dengan hasil perhitungan Mi dan Sdi tersebut dapat dikategorikan kecenderungan tiap variabel kemampuan tersebut (Anas Sudiyono, 2006:175) yaitu :

Sangat baik = (Mi + 1,5 Sdi) keatas

Baik = Mi sampai kurang dari (Mi + 1,5 Sdi)

Cukup = (Mi – 1,5 Sdi) sampai kurang dari Mi

Kurang = (Mi – 1,5 Sdi) kebawah

Dari hasil dari perhitungan kecenderungan akan dianalisis dengan pencapaian skor masing-masing indikator untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan yang terjadi. Selanjutnya untuk menentukan sesuai atau tidak sesuainya tiap variabel dengan aturan kurikulum 2013, dibawah ini adalah tabel konversi dari setiap kategori menjadi bentuk tingkat kesesuaian.

Tabel 14. Konversi setiap kategori kedalam bentuk kesesuaian

Kategori	Kesesuaian
Sangat baik	Sesuai
Baik	
Cukup	Tidak sesuai
Kurang	

Setiap variabel telah dikategorikan kedalam bentuk sangat baik, baik, cukup dan kurang. Selanjutnya akan dikategorikan dalam bentuk sesuai atau tidak sesuai. Jika variabel tersebut termasuk dalam kategori sangat baik dan baik, maka variabel tersebut sesuai dengan aturan kurikulum 2013. Sedangkan jika variabel tersebut termasuk dalam kategori cukup dan kurang, maka variabel tersebut tidak sesuai dengan aturan kurikulum 2013.

2. Data Wawancara

Analisis data yang muncul berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka dari data yang dikumpulkan dalam berbagai macam cara yaitu : wawancara, peneliti menggunakan analisis interaktif menurut Milles dan Huberman (1994 : 21-23). Dengan menggunakan analisis ini terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu.

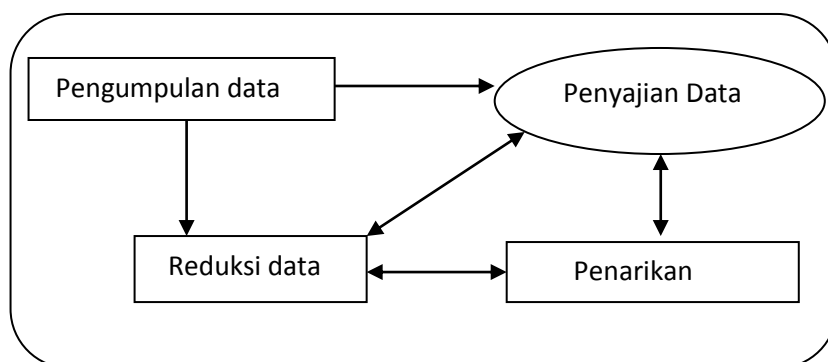
2. Penyajian data

Penyajian data kualitatif yang umum muncul adalah dalam bentuk naratif. Teks terpencar-pencar, bagian demi bagian dan bukan simultan. Berdasarkan pada kesimpulan informasi yang tersusun diharapkan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan-tindakan korektif tertentu.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam analisis data kualitatif menggunakan inteprestasi dalam bentuk uraian yang diperluas guna mendapatkan hasil analisis berlanjut, berulang, dan terus menerus bergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan dan penyimpanannya

Alur analisis yang ditempuh tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Model Analisis Interaktif (Milles dan Huberman)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Guna mengetahui Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 di Jurusan TKR SMK N 1 Sedayu digunakan instrumen berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pendeskripsian dan penyajian data dengan melakukan penyimpulan data-data hasil penelitian. Instrumen tersebut ditujukan kepada guru dan siswa. Di bawah ini merupakan deskripsi dari guru Jurusan TKR SMK N 1 Sedayu yang mengajar kelas X.

Tabel 15. Deskripsi guru kelas X Jurusan TKR SMK N 1 Sedayu

No	Nama Guru	Pendidikan terakhir	Pengalaman mengajar
1	A	S1	15 Tahun
2	B	S2	24 Tahun
3	C	S1	10 Tahun
4	D	S1	10 Tahun
5	E	S1	20 Tahun
6	F	S1	24 Tahun
7	G	S1	23 Tahun
8	H	S1	14 Tahun
9	I	S1	15 Tahun
10	J	S2	11 ahun

Dibawah ini adalah data yang telah dikumpulkan. Jawaban dari responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui

seberapa jauh Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 di Jurusan TKR SMK N 1 Sedayu. Analisis data ini dengan analisis deskriptif kuantitatif yaitu sebagai berikut :

1. Deskripsi data angket perencanaan pembelajaran dengan responden guru

Berikut ini adalah analisis data hasil penelitian pada perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Tabel 16. Hasil analisis data angket perencanaan pembelajaran dengan responden guru

No	Hasil Analisis Data	Nilai	Kriteria
1	Skor Ideal Tertinggi (ST)	72	-
2	Skor Ideal Terendah (SR)	18	-
3	Mean Ideal (MI)	45	-
4	Standar Deviasi Ideal (SDI)	10,8	-
5	Rerata pencapaian skor (X)	74,4	Sangat Baik

Dari hasil analisis data, perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru termasuk dalam kriteria sangat baik. Penentuan kriteria tersebut berdasarkan lampiran halaman 185 pada tabel 32. Berikut ini hasil analisis data hasil penelitian setiap indikator pada perencanaan pembelajaran.

Tabel 17. Hasil analisis data setiap indikator dan sub indikator pada perencanaan pembelajaran dengan responden guru.

Indikator	Sub Indikator	Rerata skor	Kriteria	Rerata skor	Kriteria
Silabus	Kepemilikan silabus	3,6	Sangat Baik	3,60	Sangat Baik
	Komponen silabus	3,6	Sangat Baik		
Pembuatan silabus	Penyusunan RPP	3,8	Sangat Baik	3,71	Sangat Baik
	Prinsip penyusunan RPP	3,71	Sangat Baik		
	Sumber buku atau dokumen pendukung RPP	3,75	Sangat Baik		
	Komponen RPP	3,63	Sangat Baik		
	Tujuan pembuatan RPP	3,6	Sangat Baik		

Penentuan kriteria setiap indikator dan sub indikator diatas berdasarkan lampiran halaman 188 pada tabel 37.

2. Deskripsi data angket pelaksanaan proses pembelajaran

a. Responden guru

Berikut ini adalah analisis data hasil penelitian pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Tabel 18. Hasil analisis data angket pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru

No	Hasil Analisis Data	Nilai	Kriteria
1	Skor Ideal Tertinggi (ST)	208	-
2	Skor Ideal Terendah (SR)	52	-
3	Mean Ideal (MI)	130	-
4	Standar Deviasi Ideal (SDI)	31,2	-
5	Rerata pencapaian skor (X)	200,2	Sangat Baik

Dari hasil analisis data, pelaksanaan proses pembelajaran menurut guru termasuk dalam kriteria sangat baik. Penentuan kriteria tersebut berdasarkan lampiran halaman 186 pada tabel 33. Berikut ini hasil analisis data hasil penelitian setiap indikator pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru.

Tabel 19. Hasil analisis data setiap indikator dan sub indikator pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru.

Indikator	Sub Indikator	Rerata Skor	Kriteria
Pelaksanaan pembelajaran	Membuka kegiatan pembelajaran	3,68	Sangat baik
	Mengelola kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran	3,73	Sangat baik
	Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>	3,65	Sangat baik
	Penerapan Metode Pembelajaran	3,59	Sangat baik
	Mengorganisasi sumber dan media / alat pembelajaran	3,55	Sangat baik
	Pengelolaan kelas	3,64	Sangat baik
	Melaksanakan penilaian	3,56	Sangat baik
	Menutup pelajaran	3,7	Sangat baik

Penentuan kriteria setiap indikator dan sub indikator diatas

berdasarkan lampiran halaman 188 pada tabel 37.

b. Responden Siswa

Berikut ini adalah analisis data hasil penelitian pada perencanaan pembelajaran dengan responden siswa.

Tabel 20. Hasil analisis data angket pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden siswa

No	Hasil Analisis Data	Nilai	Kriteria
1	Skor Ideal Tertinggi (ST)	136	-
2	Skor Ideal Terendah (SR)	34	-
3	Mean Ideal (MI)	85	-
4	Standar Deviasi Ideal (SDI)	20,4	-
5	Rerata pencapaian skor (X)	125,77	Sangat Baik

Dari hasil analisis data, pelaksanaan proses pembelajaran menurut siswa termasuk dalam kriteria sangat baik. Penentuan kriteria tersebut berdasarkan lampiran halaman 187 pada tabel 35. Berikut ini hasil analisis data hasil penelitian setiap indikator pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden siswa.

Tabel 21. Hasil analisis data sub indikator pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden siswa.

Indikator	Sub Indikator	Rerata Skor	Kriteria
Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pembukaan pembelajaran	2,98	Baik
	Pengelolaan kegiatan pembelajaran inti	3,36	Sangat Baik
	Pengorganisasian sumber dan media / alat pembelajaran	2,90	Baik
	Penggunaan metode pembelajaran	3,05	Sangat Baik
	Pengelolaan kelas	3,13	Sangat Baik
	Pelaksanaan penilaian	3,19	Sangat Baik
	Penutupan pembelajaran	2,96	Baik

Penentuan kriteria setiap indikator dan sub indikator diatas berdasarkan lampiran halaman 188 pada tabel 37.

c. Hasil Observasi

Berikut ini adalah analisis data hasil penelitian pada perencanaan pembelajaran hasil observasi.

Tabel 22. Hasil analisis data angket pelaksanaan proses pembelajaran hasil observasi

No	Hasil Analisis Data	Nilai	Kriteria
1	Skor Ideal Tertinggi (ST)	180	-
2	Skor Ideal Terendah (SR)	45	-
3	Mean Ideal (MI)	113	-
4	Standar Deviasi Ideal (SDI)	27	-
5	Rerata pencapaian skor (X)	142	Baik

Dari hasil analisis data, pelaksanaan proses pembelajaran hasil observasi termasuk dalam kriteria sangat baik. Penentuan kriteria tersebut berdasarkan lampiran halaman 188 pada tabel 36. Berikut ini hasil analisis data hasil penelitian setiap indikator pada pelaksanaan proses pembelajaran hasil observasi.

Tabel 23. Hasil analisis data setiap indikator dan sub indikator pada pelaksanaan proses pembelajaran hasil observasi.

Indikator	Sub Indikator	Rerata Skor	Kriteria
Pelaksanaan mengajar	Apersepsi dan Motivasi	2,94	Baik
	Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	3,13	Sangat Baik
	Penguasaan Kegiatan Inti dan Materi Pembelajaran	2,96	Baik
	Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	3,33	Sangat Baik
	Penerapan Metode Pembelajaran	3,21	Sangat Baik
	Pemanfaatan Sumber Belajar / Media dalam Pembelajaran	2,95	Baik
	Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	3,25	Sangat Baik
	Pengelolaan Kelas	3,33	Sangat Baik
	Penutupan Pembelajaran	3,18	Sangat Baik

Penentuan kriteria setiap indikator dan sub indikator diatas

berdasarkan lampiran halaman 188 pada tabel 37.

3. Deskripsi data angket penilaian hasil pembelajaran dengan responden Guru

Berikut ini adalah analisis data hasil penelitian pada pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Tabel 24. Hasil analisis data angket pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran dengan responden guru

No	Hasil Analisis Data	Nilai	Kriteria
1	Skor Ideal Tertinggi (ST)	94	-
2	Skor Ideal Terendah (SR)	24	-
3	Mean Ideal (MI)	60	-
4	Standar Deviasi Ideal (SDI)	14,4	-
5	Rerata pencapaian skor (X)	90,5	Sangat Baik

Dari hasil analisis data, pelaksanaan proses pembelajaran sesuai hasil observasi termasuk dalam kriteria baik. Penentuan kriteria tersebut berdasarkan lampiran halaman 186 pada tabel 34. Berikut ini hasil analisis data hasil penelitian setiap indikator pada penilaian hasil pembelajaran dengan responden guru.

Tabel 25. Hasil analisis data setiap indikator dan sub indikator pada pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran dengan responden guru.

Indikator	Sub Indikator	Rerata skor	Kriteria	Rerata Skor	Kriteria
Merencanakan Penilaian	Menentukan aspek yang dinilai	3,75	Sangat baik	3,67	Sangat baik
	Menentukan instrumen penilaian	3,7	Sangat baik		
	Menentukan soal	3,8	Sangat baik		
	Prinsip penilaian	3,6	Sangat baik		
	Karakteristik penilaian	3,6	Sangat baik		
Melaksanakan penilaian	Pelaksanaan evaluasi belajar	3,66	Sangat baik	3,66	Sangat baik
Mengolah hasil penilaian	Mengolah hasil tes	3,7	Sangat baik	3,48	Sangat baik
	Menetapkan ketuntasan belajar	3,4	Sangat baik		
Menyusun laporan hasil belajar.	Menyusun buku kemajuan siswa	3,3	Sangat baik	3,50	Sangat baik
	Membuat laporan hasil evaluasi belajar siswa.	3,7	Sangat baik		

Penentuan kriteria setiap indikator dan sub indikator diatas berdasarkan lampiran halaman 188 pada tabel 37.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi standar proses kurikulum 2013 di Jurusan teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu. Ada tiga aspek yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian hasil belajar. Berdasarkan deskripsi data yang telah diuraikan pada bagian A diatas, maka pembahasannya sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran

Hasil analisis perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru menunjukkan bahwa perencanaannya adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor nilai rata-rata 74,4 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum melakukan pembelajaran, guru mempersiapkan segala sesuatunya dengan sangat baik dan detail guna memberikan pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Perencanaan pembelajaran meliputi 2 hal, yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kedua hal tersebut sangat berperan penting guna terselenggaranya pembelajaran yang baik. Dengan perencanaan pembelajaran yang matang, guru dapat lebih mudah dan mempunyai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran akan lebih terarah sesuai yang dipersiapkan dalam

silabus dan RPP. Berikut ini pembahasan dari hasil analisis data perencanaan pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP.

a. Silabus

Tingkat kesiapan guru dalam memahami silabus adalah sangat baik. Pada kurikulum 2013 ini, guru tidak lagi membuat silabus karena sudah diberi dari Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal melalui perantara sekolah. Pada saat ini guru hanya tinggal memahami silabus tersebut. Setelah difahami selanjutnya dikembangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Meskipun tidak menyusun lagi, hanya tinggal memahami silabus tersebut, menurut hasil wawancara masih ditemukan beberapa kendala yang dialami guru. Diantaranya (1) Dengan berganti-gantinya kurikulum, mengakibatkan guru harus memahami kembali silabus yang baru, serta mendesain ulang pembelajaran yang akan dilaksanakan. (2) Menurut aturan kurikulum 2013, ada beberapa penambahan materi pembelajaran yang sebelumnya tidak ada pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, sehingga guru harus mencari deskripsi materi dan juga materi pendukung sebagai bahan ajar saat pembelajaran.

Meskipun ditemui beberapa kendala dalam memahami silabus tersebut, tetapi guru juga tidak tinggal diam, berusaha untuk mengatasi kendala tersebut. Diantaranya (1) dengan berganti-gantinya kurikulum, guru dituntut untuk selalu mengikuti perubahan tersebut. Guru mengikuti perubahan tersebut dan selalu berkoordinasi dengan sekolah dan dengan guru lain serta mencari

pengetahuan tentang kurikulum 2013 dari berbagai sumber. (2) dengan adanya penambahan materi pelajaran tersebut guru mencari deskripsi materi dan juga materi pendukung dari berbagai sumber, diantaranya : buku, Internet, sesama guru.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah guru memahami silabus, dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Ada beberapa indikator dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Berikut ini pembahasan masing-masing indikator dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

1) Penyusunan RPP

Hasil analisis penyusunan RPP didapat kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menyusun RPP sebelum mengajar dengan baik. Pada tahun ini guru menyusun RPP yang baru sesuai dengan kurikulum 2013. Sebanyak 70% guru membuat RPP sendiri dengan acuan Permendikbud No 81a. Sedangkan 30% guru tidak menyusun RPP tersebut secara pribadi, tetapi mengadopsi dari RPP yang sudah ada dan dikembangkan sendiri menurut tuntutan dan kebutuhan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebanyak 90% guru selalu menyusun RPP diawal semester, sedangkan 10% guru tidak selalu membuat RPP diawal semester, dikarenakan kadang guru berubah-ubah dalam mengajar setiap semesternya.

2) Prinsip Penyusunan RPP

Hasil analisis prinsip penyusunan RPP didapat kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyusunan RPP, guru memperhatikan setiap prinsip-prinsip penyusunan RPP sesuai dengan Permendikbud No 81a tahun 2013. Guru menjabarkan RPP dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dengan tujuan siswa dapat mencapai kompetensi dasar. Guru merancang RPP agar pembelajaran berpusat pada peserta didik. Sumber buku atau dokumen pendukung RPP

Hasil analisis sumber buku atau dokumen pendukung RPP didapat kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyusunan RPP, guru menggunakan sumber buku dan juga dokumen pendukung. Sumber buku yang dimaksud adalah sumber belajar yang dapat berupa buku materi pelajaran, internet dan sumber belajar lain yang digunakan sebagai referensi dan juga sebagai materi ajar yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran. Sedangkan dokumen pendukung RPP adalah dokumen yang sebagai acuan dalam penyusunan RPP. Dokumen yang dimaksud adalah Permendikbud No 81a tentang Implementasi Kurikulum.

3) Komponen RPP

Hasil analisis komponen RPP didapat kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyusunan RPP, guru

memperhatikan komponen-komponen RPP. Komponen-komponen tersebut diantaranya :

- a) Identitas sekolah,
- b) Kompetensi inti,
- c) Kompetensi dasar dan indikator,
- d) Tujuan pembelajaran,
- e) Materi pembelajaran,
- f) Metode pembelajaran,
 - (1) Metode pembelajaran *Scientific*
 - (2) Pembelajaran Berbasis Masalah
 - (3) Pembelajaran Berbasis Proyek
 - (4) Pembelajaran penemuan
- g) Sumber belajar,
- h) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran,
- i) Penilaian.

4) Tujuan pembuatan RPP

Hasil analisis tujuan pembuatan RPP didapat kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyusunan RPP, guru memperhatikan tujuan disusunnya RPP. Adapun beberapa tujuan disusunnya RPP antara lain (1) RPP dibuat supaya peserta didik mampu menguasai kompetensi dalam aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan

psikomotor (keterampilan), (2) RPP disusun agar siswa dapat memberikan umpan balik dan tindak lanjut dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dengan adanya pergantian kurikulum yang semula Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan berganti menjadi Kurikulum 2013, ada beberapa hal yang berbeda dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Dari mulai yang semula menyusun silabus, sekarang tinggal memahami silabus karena sudah ada dari pusat ; guru harus menyusun RPP dengan format yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya ; adanya materi pelajaran yang baru sehingga guru dituntut untuk dapat menguasai dan memahami materi pelajaran tersebut. Meskipun demikian, guru di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu tetap dapat melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik. Ketika ada kendala yang dihadapi dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran, guru selalu berkoordinasi dengan guru lain dan juga berkoordinasi dengan pihak sekolah. Selain itu guru juga selalu belajar dari berbagai sumber, sumber tersebut bisa berupa Internet, media massa, dan juga dari sosialisai yang dilakukan oleh sekolah maupun dinas.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran

Hasil analisis data pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran termasuk kedalam kategori sangat baik (skor rerata 200,2). Sedangkan menurut siswa, pelaksanaan proses pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik (rerata 125,77). Sedangkan sesuai dengan hasil

observasi, pelaksanaan proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik (rerata 142). Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran menurut guru dan siswa sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut hasil observasi, ada beberapa hal yang kurang sesuai dengan aturan Permendikbud No 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi membuka kegiatan pembelajaran, mengelola kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran, penerapan pendekatan *Scientific*, penerapan metode *Problem Based Learning*, penerapan metode *Project Based Learning*, penerapan metode *Discovery Learning*, mengorganisasi sumber dan media / alat pembelajaran, pengelolaan kelas, melaksanakan penilaian, dan menutup pembelajaran. Beberapa kegiatan tersebut dilewati agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat menjadikan siswa menguasai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Berikut adalah pembahasan dari analisis data pelaksanaan proses pembelajaran.

a. Membuka kegiatan pembelajaran

Hasil analisis data membuka kegiatan pembelajaran menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil analisis data membuka kegiatan pembelajaran menurut siswa termasuk dalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data membuka kegiatan pembelajaran hasil observasi termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembukaan pembelajaran guru melaksanakan hal-hal yang menciptakan

suasana belajar yang kondusif, meskipun masih ditemukan beberapa kekurangan.

Berikut adalah hal-hal yang dilakukan dalam pembukaan pembelajaran. Guru mengawali pelajaran dengan berdoa, berdoa dapat dipimpin langsung oleh guru maupun guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin berdoa. Berdoa bertujuan agar didalam proses pembelajaran selalu diberikan perlindungan, keselamatan dan kelancaran. Selain itu, dengan berdoa siswa dilatih untuk menyiapkan diri secara psikologis agar dapat menerima pembelajaran dengan baik. Seluruh guru selalu mengawali pembelajaran dengan berdoa.

Sebelum memulai pembelajaran, guru juga mengecek dan memeriksa kehadiran siswa. Pengecekan kehadiran siswa ini bertujuan agar guru mengetahui jumlah siswa yang datang, dan jumlah siswa yang tidak datang baik itu dengan alasan ataupun tanpa alasan. Kehadiran siswa juga akan berpengaruh terhadap nilai yang diberikan guru terhadap siswa. Antara siswa yang rajin dengan siswa yang kurang rajin akan terlihat saat pemeriksaan kehadiran siswa. Seluruh guru melakukan pengecekan kehadiran siswa saat sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Penyiapan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran juga sangat penting dilakukan untuk menunjang kelancaran, ketertiban, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Bentuk penyiapan peserta didik secara psikis dapat berupa pemberian ceramah singkat, penanaman nilai nilai

karakter kepada siswa agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran dan juga agar pikiran siswa dapat berkonsentrasi dalam pelajaran. Sedangkan bentuk penyiapan peserta didik secara fisik dapat berupa pengorganisasian tempat duduk siswa agar siswa merasa nyaman dan dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih dapat menerima pembelajaran dengan baik. Sebanyak 87,5 % guru selalu melaksanakan penyiapan peserta didik secara fisik maupun psikis sebelum proses pembelajaran. Sedangkan sisanya hanya kadang-kadang dalam melaksanakan penyiapan peserta didik secara psikis dan fisik. Kendala yang dihadapi guru biasanya guru mengejar target materi sehingga langsung masuk kedalam proses penyampaian materi.

Sebelum masuk proses pembelajaran, guru mengulas materi pembelajaran yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mengingat kembali materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga dalam proses belajar mengajar nanti siswa dapat lebih mudah menerima proses pembelajaran. Sebanyak 95 % guru mengulas materi pembelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya, sedangkan menurut siswa sebanyak 75,25 % guru selalu mengulas materi pembelajaran sebelum proses pembelajaran. Sebagian guru tidak mengulas materi pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya dikarenakan guru berfikir jika siswa sudah memahami materi yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai proses pembelajaran. Pemberian motivasi ini bertujuan agar siswa lebih memiliki keinginan untuk belajar dan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa dapat lebih mudah menerima pembelajaran dan siswa dapat lebih aktif menerima materi pelajaran. Sebanyak 95% guru memberikan motivasi belajar pada awal kegiatan belajar mengajar. Adapun beberapa guru yang tidak selalu memberikan motivasi pada awal pembelajaran dikarenakan guru kadang langsung masuk kepada materi pembelajaran agar materi pelajaran dapat segera tersampaikan.

Selain itu, guru juga menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa agar siswa yang belum memahami materi pelajaran dapat menjadi lebih faham. Sebanyak 92,5 % guru selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, sedangkan menurut siswa, sebanyak 90% guru selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

b. Mengelola kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran

Hasil analisis data pengelolaan kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran termasuk kedalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis data pengelolaan kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran menurut siswa termasuk kedalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis data pengelolaan kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran hasil observasi termasuk kedalam kategori baik. Hal ini

menunjukkan bahwa guru mengelola kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran dengan baik, meskipun masih ditemukan beberapa kekurangan.

Berikut ini adalah kegiatan dalam pengelolaan kegiatan inti dan penguasaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian. Model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, sedangkan guru hanya menjadi fasilitator saja. Dengan berpusatnya pembelajaran pada siswa, siswa akan lebih berkreasi dan berinovasi sehingga siswa akan lebih memahami pembelajaran. Tetapi terkadang pembelajaran masih berpusat kepada guru, guru yang menerangkan sedangkan siswa hanya menerima materi tersebut. Hal itu terjadi karena guru berpendapat bahwa siswa yang belajar sendiri (diskusi, kerja kelompok) kurang dapat memahami pelajaran, dikarenakan siswa kurang terkontrol dengan baik, apalagi bagi siswa yang tidak rajin.

c. Pengorganisasian sumber dan media / alat pembelajaran

Hasil analisis data pengorganisasian sumber dan media / alat pembelajaran termasuk kedalam kategori sangat baik. Hasil analisis data pengorganisasian sumber dan media / alat pembelajaran menurut siswa termasuk kedalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis data pengorganisasian sumber dan media / alat pembelajaran menurut hasil observasi termasuk

kedalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan sumber belajar, media pembelajaran dan alat pembelajaran untuk mengefektifkan pembelajaran, meskipun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki lagi.

Pada proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran yang beragam. Sumber belajar tersebut dapat berupa buku pelajaran, internet, materi dari guru dan sumber lain yang dapat menambah pengetahuan siswa. Sedangkan media / alat belajar dapat berupa papan tulis, power point, wallchart, alat peraga, alat praktek, dan komponen / unit praktek. Sebanyak 87,5% guru menggunakan media / alat pembelajaran yang beragam pada saat pembelajaran. Sedangkan menurut siswa sebanyak 75% guru selalu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa guru yang hanya menggunakan satu macam media / alat pembelajaran. Penggunaan satu macam media tersebut dapat dikarenakan guru hanya memiliki waktu yang singkat untuk menyiapkan pembelajaran sehingga hanya siap dengan satu media pembelajaran. Media yang sering digunakan oleh guru saat pembelajaran teori adalah dengan menggunakan papan tulis dan LCD Proyektor. Sedangkan pada saat pembelajaran praktek, guru menggunakan alat praktek dan komponen / unit sistem yang akan dipelajari.

Media yang digunakan guru membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran. Menurut hasil observasi pada saat proses pembelajaran, media yang dapat lebih mengaktifkan siswa dan dapat mengefektifkan pembelajaran adalah ketika pembelajaran praktek. Pada saat pembelajaran praktek, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati suatu obyek / sistem / komponen dan siswa disuruh untuk melihat, mengamati, dan setelah itu kegiatan belajar menjadi aktif karena ada kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa maupun antar siswa. Pembelajaran tersebut lebih berkesan kepada siswa dan materi pembelajaran dapat lebih mudah difahami oleh siswa.

d. Penerapan metode pembelajaran

Hasil analisis data penerapan metode pembelajaran termasuk kedalam kategori sangat baik. Hasil analisis data penerapan metode pembelajaran menurut siswa termasuk kedalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis data penerapan metode pembelajaran sesuai hasil observasi termasuk kedalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran, guru telah sesuai dengan aturan dalam Permendikbud No 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Dalam aturan tersebut, disebutkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 menggunakan 4 metode pembelajaran, yaitu metode *Scientifik*, metode *Problem Based Learning*, metode *Project Based Learning*, dan metode

Discovery Learning. Tetapi dalam observasi proses pembelajaran dan wawancara yang dilakukan bersama guru, ada beberapa hal yang kurang. Adapun kekurangan tersebut akan dibahas pada pembahasan dibawah ini.

Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing metode yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran teori, pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode *Scientific*. Sebanyak 100% guru pernah melakukan pembelajaran *Scientific* untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistemik. Pembelajaran *Scientific* adalah pembelajaran yang menggunakan lima langkah pembelajaran, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pembelajaran yang berpusat kepada siswa dan guru hanya menjadi fasilitator. Dengan metode pembelajaran *Scientific*, siswa berlatih untuk dapat memecahkan permasalahan dan berlatih untuk menyampaikan ide / gagasan. Menurut hasil wawancara, guru melakukan kegiatan tersebut di dalam proses pembelajaran, tetapi tidak mengetahui nama dari metode pembelajaran tersebut. Dalam pelaksanaannya guru tidak menerapkan metode *Scientific* murni, tetapi dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain. Sesuai dengan hasil observasi, ada satu pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran yang mirip dengan pendekatan *Scientific*.

Dalam pelaksanaannya, guru memfasilitasi siswa untuk mengamati suatu obyek, obyek yang diamati adalah satu buah unit

transmisi. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya, banyak siswa yang menanyakan tentang nama-nama komponen dari unit transmisi tersebut, ada juga yang bertanya tentang fungsi masing-masing komponen dan juga cara kerja dari transmisi tersebut. selanjutnya siswa ditugaskan oleh guru untuk mengumpulkan informasi, informasi dikumpulkan dari sumber belajar yaitu dari manual book. Selanjutnya siswa mengasosiasi, bentuk pelaksanaan mengasosiasi adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi. Kegiatan diskusi dilakukan agar siswa dapat mengolah informasi dengan baik. Bentuk dari pengolahan informasi ini siswa mendalami dan saling bertukar pendapat antar siswa setelah masing-masing siswa mencari informasi dari buku manual. Kegiatan selanjutnya adalah mengkomunikasikan , siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil belajar mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dan mengolah informasi. Adapun yang dikomunikasikan adalah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada saat kegiatan mengamati. Siswa mengkomunikasikan dan menyampaikan nama-nama komponen, fungsi dari masing-masing komponen dan juga cara kerja dari unit transmisi tersebut.

Metode pembelajaran yang selanjutnya adalah metode *Problem Based Learning*. Metode tersebut biasanya digunakan saat pembelajaran praktek. Dengan metode ini siswa dilatih untuk belajar mandiri, berfikir kritis dan belajar memecahkan masalah. Pembelajaran dengan metode ini menggunakan beberapa tahap

yaitu konsep dasar, pendefinisian masalah, pembelajaran mandiri, dan pertukaran pengetahuan. Dengan pembelajaran ini guru harus selalu memberikan suatu permasalahan untuk diselesaikan dan dipecahkan oleh siswa baik secara kelompok maupun secara individu. Menurut hasil wawancara, ada beberapa guru yang faham dengan metode *Problem Based Learning*, tetapi ada juga guru yang tidak begitu mengetahuinya. Semua guru pernah melakukan pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* tetapi tidak sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang ada, kadang guru menambahkan metode lain saat pembelajaran. Sesuai dengan hasil observasi, ada dua pembelajaran yang menggunakan metode hampir sama dengan *Problem Based Learning*. Penggunaan metode pembelajaran tersebut saat praktek. Siswa diberikan sebuah permasalahan saat praktek, selanjutnya siswa berdiskusi dengan siswa lain untuk menyelesaikan tersebut. Diskusi dibuat dalam kelompok, dan satu kelas dibagi dalam beberapa kelompok. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Selanjutnya diadakan tanya jawab antar kelompok, sehingga terjadi pembelajaran yang aktif, menarik, memotivasi, dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.

Metode pembelajaran selanjutnya adalah *Problem Based Learning*. Metode pembelajaran ini digunakan saat pembelajaran praktek. Pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong keterampilan, kemandirian dan kreatif siswa. tahap kegiatan pembelajaran dengan metode *Project Based Learning* yaitu penentuan pertanyaan,

menyusun rencana proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman. Pembelajaran ini mengharuskan siswa membuat suatu proyek yang telah ditentukan oleh guru sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Menurut hasil wawancara, guru pernah menggunakan metode pembelajaran ini meskipun tahap-tahap yang dilewati tidak sesuai dengan yang tersebut diatas. Menurut hasil observasi, salah satu pembelajaran menggunakan metode *Project Based Learning*. Awalnya siswa diberi tugas untuk mencari referensi tentang proyek yang akan dibuat. Setelah materi didapatkan, di sekolah siswa mempraktekkan dan membuat proyek yang telah dipersiapkan. Setelah proyek terselesaikan, guru mengevaluasi kerja siswa. dalam pembelajaran tersebut, guru memberikan tugas siswa untuk membuat kunci pengaman rahasia untuk sepeda motor.

Metode pembelajaran selanjutnya adalah *Discovery Learning* (belajar penemuan). Metode pembelajaran ini bertujuan agar siswa dapat memahami konsep, arti, hubungan dan juga sampai kepada simpulan pembelajaran. Langkah pembelajaran *Discovery Learning* yaitu pemberian stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi dan pembuktian. Menurut hasil wawancara, guru kurang begitu memahami pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*. Menurut hasil observasi yang dilakukan, tidak ada guru yang melakukan pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan metode ini memaksa siswa

untuk belajar sendiri dalam menemukan konsep, hal ini kurang bisa diterapkan di SMK. Dapat diterapkan tetapi dengan selalu mendapatkan pengawasan dan pengarahan oleh guru, jika tidak maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Sehingga banyak guru yang tidak menggunakan metode tersebut.

Selain keempat metode diatas, sesuai hasil wawancara, guru juga menggunakan beberapa metode lain seperti metode pembelajaran eksplorasi dan metode pembelajaran demonstrasi. Metode pembelajaran dengan ceramah juga masih dilakukan untuk mentranformasikan ilmu dari guru kepada siswa. metode pembelajaran yang sering digunakan guru adalah dengan ceramah pada awal pembelajaran, dilanjutkan dengan diskusi kelompok, lalu dilanjutkan dengan tanya jawab antara guru dengan siswa ataupun antar siswa.

e. Pengelolaan kelas

Hasil analisis data pengelolaan kelas termasuk kedalam kategori sangat baik. Hasil analisis data pengelolaan kelas menurut siswa termasuk kedalam kategori sangat baik. Sementara hasil analisis data pengelolaan kelas menurut hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan pengelolaan kelas dengan baik. Pengelolaan kelas bertujuan agar suasana pembelajaran dapat nyaman, kondusif dan menyenangkan.

Berikut ini adalah beberapa hal dalam pengelolaan kelas. Guru menjaga ketertiban kelas dengan selalu menegur siswa yang membuat gaduh pada saat pembelajaran. Hal tersebut dilakukan supaya siswa dapat berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung, dan juga tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar. Tetapi jika dalam pembelajaran diskusi, tanya jawab, dan praktek biasanya suasana belajar lebih aktif, guru tidak membatasi hal tersebut asalkan masih dalam konteks pembelajaran. Guru memberikan kebebasan berekspresi, berkomunikasi dan berinteraksi sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, interaktif dan menyenangkan. Tetapi kebebasan tersebut tidak sepenuhnya, ada batasannya dan jika murid terlalu gaduh, maka guru akan menegur siswa.

Penelolaan kelas juga menyangkut penataan dan pengorganisasian tempat duduk siswa. Dengan tempat duduk yang nyaman dan tertata rapi, siswa akan lebih mudah menerima materi pembelajaran, karena pembelajaran berjalan kondusif. Selain itu, pengorganisasian siswa juga menyangkut penentuan tempat duduk siswa. Siswa yang biasanya sering membuat gaduh ditempatkan berjauhan dengan siswa yang juga sering membuat gaduh. Hal ini bermaksud agar siswa tersebut tidak memiliki teman untuk berbuat gaduh dan pembelajaran akan lebih kondusif.

Dengan pengelolaan kelas yang baik, pembelajaran yang diberikan guru lebih mudah difahami dan dimengerti oleh siswa, pembelajaran akan lebih lancar dan suasana belajar lebih kondusif. Tetapi menurut hasil observasi, pengelolaan kelas yang dilakukan

guru hanya menyangkut pemberian teguran kepada siswa yang membuat gaduh. Guru tidak selalu menata tempat duduk siswa. Hal ini terjadi karena memang sudah menjadi kebiasaan bahwa jika siswa masuk kelas, siswa boleh menempati tempat duduk dimana saja. Hal ini mengakibatkan siswa akan duduk secara bergerombol, siswa yang sering membuat gaduh akan menempati tempat duduk disamping siswa yang sering membuat gaduh juga. Sehingga suasana belajar kurang kondusif. Hal yang dilakukan guru saat pembelajaran kurang kondusif adalah dengan cara menegur siswa yang membuat suasana kurang kondusif.

f. Melaksanakan penilaian

Hasil analisis data pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru menunjukkan pada kategori sangat baik. Hasil analisis data pelaksanaan penilaian menurut siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan analisis pelaksanaan penilaian menurut hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru juga melaksanakan penilaian dengan baik karena penilaian tidak hanya pada saat akhir pembelajaran ataupun saat ulangan harian dan ujian.

Penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran meliputi beberapa aspek, diantaranya aspek pengetahuan (kognitif), aspek keterampilan (psikomotor) dan aspek sikap (afektif). Berikut ini beberapa hal yang menyangkut kegiatan penilaian pada saat proses pembelajaran. Guru memberikan tugas yang bermacam-

macam baik itu saat pembelajaran maupun tugas untuk dikerjakan di rumah. Menurut hasil wawancara, tugas yang diberikan guru kepada siswa seperti tugas untuk berdiskusi, tugas mengerjakan soal, tugas mengkomunikasikan hasil pengamatan dll. Sedangkan tugas di rumah biasanya berbentuk tugas membuat laporan individu hasil praktek, tugas mencari referensi materi pembelajaran dari berbagai sumber, tugas pemberian soal, dll.

Penilaian aspek pengetahuan (kognitif) pada saat proses pembelajaran meliputi pemberian soal, pemberian tugas rumah, melakukan tanya jawab dengan siswa, dan melakukan wawancara. Penilaian aspek keterampilan (psikomotor) pada saat proses pembelajaran meliputi tes keterampilan praktek (membongkar dan merakit suatu komponen). Sedangkan penilaian sikap (afektif) pada saat proses pembelajaran dengan pengamatan siswa, dan dengan pendekatan secara personal kepada siswa. Dengan demikian guru dapat mengetahui sikap dan perilaku siswa sesungguhnya sehingga dapat dijadikan nilai sikap siswa.

Guru mengadakan ulangan harian secara berkala. Ulangan harian dilakukan saat pembelajaran telah menyelesaikan satu kompetensi. Ulangan harian dilakukan bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi siswa. Siswa yang nilai ulangan hariannya sama / lebih besar dari nilai KKM dianggap sudah menguasai kompetensi tersebut. Selanjutnya setelah nilai siswa tersebut dinyatakan memenuhi standar KKM, siswa tersebut diberikan program pengayaan. Sebanyak 87,5% guru selalu melakukan

pengayaan setelah ulangan harian. Sedangkan siswa yang nilai ulangan hariannya belum mencapai KKM dianggap belum menguasai kompetensi yang diharapkan. Nilai yang diperoleh belum mencapai KKM sehingga perlu mengikuti program remedial. Sebanyak 85% guru selalu melaksanakan program remedial kepada siswa yang belum mencapai nilai KKM. Selanjutnya bagi siswa yang mengikuti remedial, nilainya tidak dapat melebihi nilai KKM untuk ulangan harian tersebut.

Setelah melakukan ulangan harian dan juga program remedial dan pengayaan juga selesai dilakukan, guru mengulas dan membahas kembali soal-soal ulangan harian tersebut. Hal ini bertujuan supaya siswa yang belum mengetahui dan memahami soal tersebut menjadi mengerti dan faham. Siswa juga disuruh untuk mencatat pembahasan soal ulangan harian yang dilakukan oleh guru sehingga saat ada ujian dengan soal seperti soal ulangan harian, siswa sudah mengerti dan memahami.

Selain ulangan harian, juga dilaksanakan penilaian uji kompetensi saat pelajaran praktek. Hal ini bertujuan agar dalam melaksanakan praktek siswa lebih bersungguh-sungguh dan berusaha memahami diri, tidak hanya sekedar praktek saja. Pelaksanaan tes praktek tersebut dilakukan saat akhir pelajaran praktek atau bisa selama pelajaran praktek. Uji kompetensi tersebut bertujuan untuk menguji keterampilan siswa.

g. Menutup pembelajaran

Hasil analisis data menutup pelajaran menurut guru termasuk kedalam kategori sangat baik. Hasil analisis data menutup pembelajaran menurut siswa termasuk kedalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis data menutup pembelajaran sesuai hasil observasi termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan kegiatan menutup pembelajaran dengan baik. Kegiatan menutup pembelajaran bertujuan agar pembelajaran yang telah dicapai dapat terakomodasi dengan baik oleh siswa.

Berikut adalah hal-hal yang menyangkut kegiatan penutupan pembelajaran. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman / simpulan pelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran dan hasil yang didapatkan saat proses pembelajaran. Sebanyak 90% guru selalu melaksanakan menyimpulkan pembelajaran, sedangkan menurut siswa sebanyak 75% guru melaksanakan menyimpulkan pembelajaran. Pembuatan rangkuman dan simpulan tersebut dapat berupa tulisan (siswa disuruh menulis hal yang telah didapatkan selama proses pembelajaran) ataupun dengan tanya jawab dengan siswa (siswa ditanya hal apa saja yang diperoleh saat proses pembelajaran yang telah berlangsung). Menurut hasil observasi, kebanyakan guru lebih memilih melakukan rangkuman pembelajaran secara lisan. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran siswa sudah mencatat materi yang

diberikan oleh guru, sehingga guru tinggal mengulasnya saja secara lisan. Selain itu mengulas pembelajaran secara lisan juga melatih siswa untuk berani berbicara didepan umum.

Sebelum pembelajaran ditutup, guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, tugas tersebut sesuai dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan atau pun juga tugas untuk mencari referensi materi dari berbagai sumber belajar (Internet, buku dll). Pemberian tugas bertujuan agar dirumah siswa tetap belajar dan selalu ingat tentang materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Sebanyak 60% guru selalu memberikan tugas dirumah kepada siswa, sedangkan 40% guru sering memberikan tugas dirumah. Pemberian tugas dirumah merupakan salah satu bentuk penilaian guru terhadap siswa.

Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Perencanaan diri termasuk mencari referensi materi pembelajaran sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, siswa akan lebih dapat memahami materi pembelajaran tersebut. Sebanyak 80% guru selalu menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, sedangkan 20% guru sering menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Proses pembelajaran ditutup dengan berdoa. Kegiatan berdoa bertujuan agar siswa mempunyai nilai / jiwa spiritual yang kuat. Dalam berdoa, siswa diajarkan untuk mensyukuri setiap hal

yang telah dilakukan karena telah melaluinya dengan lancar. Sebanyak 80% guru selalu melaksanakan kegiatan berdoa saat akhir pembelajaran, sedangkan 20% guru sering melakukan kegiatan berdoa saat akhir pembelajaran.

3. Pelaksanaan penilaian hasil belajar

Hasil analisis pelaksanaan penilaian hasil belajar yang dilakukan guru menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaiannya menunjukkan pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor nilai rata-rata 90,5 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar sudah sesuai dengan Permendikbud No 81a tentang Implementasi Kurikulum. Pelaksanaan penilaian hasil belajar memuat penilaian sikap (afektif), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan).

Pelaksanaan penilaian hasil belajar meliputi beberapa tahap yaitu merencanakan penilaian, melaksanakan penilaian, mengolah hasil penilaian, dan menyusun laporan hasil belajar. Tahap-tahap tersebut dilewati untuk mengumpulkan informasi / bukti hasil belajar siswa yang berupa nilai hasil belajar. Proses penilaian tidak hanya saat guru mendapatkan nilai hasil belajar siswa, tetapi setelah itu juga ada kegiatan yang bersifat berkesinambungan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran perkembangan peserta didik, sehingga peserta didik yang belum mencapai kompetensi sesuai kompetensi dasar dapat diberikan tambahan perlakuan sehingga dapat mencapai kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar yang telah direncanakan

dalam RPP. Berikut adalah pembahasan dari analisis data pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa.

a. Merencanakan penilaian

Hasil analisis data perencanaan penilaian termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru merencanakan penilaian dengan baik guna mendapatkan nilai yang sesungguhnya dari pencapaian kompetensi siswa. Di dalam merencanakan penilaian, harus ditentukan dahulu aspek yang dinilai. Aspek yang dinilai meliputi penilaian kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan dan juga kompetensi sikap. Untuk melaksanakan penilaian tersebut, guru merencanakan penilaian dengan berbagai instrumen penilaian diantaranya soal essay, cek point, tes keterampilan praktek, pengamatan sikap, dll. Selain penentuan instrumen penilaian, penentuan soal penilaian juga harus dilakukan. Sebelum menyusun soal yang digunakan untuk tes, guru juga menyusun kisi-kisi soal evaluasi belajar. Tugas yang dipersiapkan guru juga bervariasi, diantaranya soal, diskusi, observasi, pembuatan makalah, dll.

Dalam merencanakan penilaian, guru juga menganut beberapa prinsip penilaian. Prinsip penilaian mengacu pada permendikbud No 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai. Penilaian

dilakukan secara adil, tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik yang memiliki latar belakang yang berbeda.

b. Pelaksanaan penilaian

Hasil analisis data pelaksanaan penilaian, pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan guru telah sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip penilaian yang ada pada Permendikbud No 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Dalam pelaksanaan penilaian, guru melakukan evaluasi belajar dengan berbagai tes, yaitu tes lisan, tes tertulis dan tes praktek. Tes lisan dilakukan dengan wawancara atau bisa juga dilakukan dengan menanyakan materi pelajaran kepada siswa. Tes lisan digunakan dengan tujuan mengukur kemampuan siswa secara langsung, dan jawaban yang diberikan langsung dari siswa sendiri dan tidak terpengaruh oleh peserta didik yang lain. Tes tertulis dilakukan pada saat guru sudah selesai menyampaikan materi pada kompetensi dasar tertentu. Tes tertulis lebih banyak mengukur kompetensi kognitif (pengetahuan) siswa. Sedangkan tes praktek digunakan pada saat setelah pembelajaran praktek. Tes praktek lebih banyak dilakukan untuk mengukur kompetensi psikomotor (keterampilan) siswa. Adapun untuk mengukur kompetensi afektif (sikap) siswa menggunakan tes pengamatan. Tes pengamatan dilakukan dengan cara mengamati satu persatu sikap, tingkah laku, dan kepribadian siswa pada saat proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) dan setelah pembelajaran selesai dilakukan (penilaian hasil / produk). Tes yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung biasanya berupa tes lisan / wawancara, tes pengamatan sikap siswa, dan tes keterampilan praktek. Adapun penilaian yang dilakukan setelah pembelajaran selesai dilakukan berupa tes tertulis.

Penilaian yang berupa tes tertulis biasanya berbentuk ulangan harian. Ulangan harian diberikan setelah selesai mempelajari satu kompetensi. Penilaian dengan ulangan harian bertujuan agar guru dapat mengetahui capaian kompetensi peserta didik dalam suatu kompetensi. Setelah pelaksanaan ulangan harian, guru menganalisis nilai masing-masing siswa. Untuk siswa yang sudah menguasai kompetensi yang ditetapkan / nilai ulangan hariannya diatas kriteria kelulusan minimum (KKM) maka guru akan memberikan program pengayaan. Sedangkan siswa yang belum dapat menguasai kompetensi yang ditetapkan / nilai hasil ulangan harian dibawah kriteria kelulusan minimum (KKM) maka guru akan memberikan program remedial kepada siswa. Program remedi bisa tidak hanya satu kali dilakukan, tetapi sampai siswa dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Nilai siswa yang mengikuti program remedial tidak lebih dari nilai KKM.

Setelah penilaian dengan menggunakan ulangan harian dan semua siswa sudah menguasai kompetensi yang ditetapkan, maka guru akan menerangkan kembali materi yang belum dikuasai siswa

berdasarkan hasil ulangan maupun tugas. Hal tersebut dilakukan untuk menambah kefahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

c. Pengolahan hasil penelitian

Hasil analisis data pengolahan hasil penelitian, pengolahan hasil penelitian termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap guru melakukan pengolahan terhadap hasil penilaian. Pengolahan hasil penilaian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai akhir. Nilai akhir diperoleh dari gabungan nilai tugas, nilai ulangan harian dan nilai ujian dengan bobot masing-masing. Setelah mendapatkan nilai akhir, maka guru akan melakukan program remedial bagi siswa yang belum menguasai kompetensi yang telah ditetapkan dan melakukan program pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Ukuran ketercapaian penguasaan kompetensi tersebut adalah dengan standar kriteria kelulusan minimal (KKM). Siswa dinyatakan menguasai kompetensi jika nilai yang diperolehnya mencapai / melebihi nilai KKM. Jika nilai siswa tersebut kurang dari nilai KKM maka siswa tersebut dinyatakan belum menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.

Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu telah menerapkan Kurikulum 2013 sehingga ketuntasan belajar siswa kompetensi pengetahuan dan keterampilan menggunakan ukuran antara 1 sampai 4. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang menggunakan standar nilai antara 0 sampai 100. Untuk ketuntasan belajar kompetensi sikap menggunakan standar SB (sangat baik), B

(baik), C (cukup), dan K (kurang). Nilai KKM untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang ditetapkan oleh pemerintah yang tertuang dalam Permendikbud No 81a Tahun 2013 adalah sebesar 2,66 (B-) sedangkan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu menetapkan ketuntasan belajar dengan nilai 3 (B). Sedangkan pencapaian minimal untuk kompetensi sikap adalah B. Ketuntasan belajar kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap tersebut dapat dikonversi kedalam predikat A – D.

d. Penyusunan laporan hasil belajar

Hasil analisis data penyusunan laporan hasil belajar termasuk kedalam kriteria baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah membuat dokumen hasil evaluasi belajar siswa. Penyusunan laporan hasil belajar sebagai bentuk pertanggungjawaban guru kepada siswa, orang tua siswa dan kepada pihak sekolah. Dengan adanya laporan hasil belajar siswa, orang tua dan siswa dapat mengetahui kemampuan dan penguasaan kompetensi anaknya. Selain itu, pihak sekolah akan mendapatkan informasi dan gambaran ketercapaian dan keterlaksanaan proses belajar mengajar.

Selain membuat dokumen hasil evaluasi belajar siswa, guru juga membuat buku kemajuan siswa secara individu. Tetapi ditemukan bahwa ada 2 orang guru yang tidak membuat buku kemajuan siswa secara individu. Hal ini terjadi karena guru tidak hanya mengampu pada satu mata pelajaran saja sehingga waktu yang dimiliki guru sangat sedikit untuk membuat buku kemajuan

siswa secara individu. Selain itu juga banyaknya siswa yang harus diampu oleh guru sehingga terlalu banyak jika guru harus membuat buku kemajuan siswa secara individu. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru menggunakan buku kemajuan siswa satu kelas. Dan guru memberikan tanda atau kode pada masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh guru saat melaksanakan penilaian. Diantaranya (1) penilaian pengetahuan dan keterampilan dapat diukur sedangkan untuk penilaian sikap perlu pengamatan dengan seksama masing-masing siswa oleh guru. (2) penilaian sikap merupakan penilaian subjektif yang dilakukan oleh guru, standar penilaian sikap tergantung dari masing-masing guru. (3) kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru, ada beberapa materi yang baru sehingga guru harus bisa membuat soal evaluasi dengan baik sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. (4) penilaian memuat tiga aspek yaitu penilaian pengetahuan (kognitif), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan), jika semua penilaian tersebut dilaksanakan secara bersamaan, guru akan kehabisan waktu dan waktu pembelajaran hanya untuk menilai siswa saja.

Dari beberapa kendala tersebut guru tidak tinggal diam, tetapi juga melakukan hal-hal untuk mengatasi kendala tersebut diantaranya (1) penilaian pengetahuan dan keterampilan dapat dilakukan dengan tes teori, tes wawancara dan tes keterampilan praktek. Sedangkan untuk menilai sikap siswa, guru menggunakan pengamatan dan juga pendekatan personal kepada setiap siswa. Penilaian sikap ini tidak

dapat sekaligus menilai semua siswa, tetapi dilakukan secara bertahap. (2) pada saat menilai sikap, guru melakukan pengamatan dengan seksama terhadap masing-masing siswa, jika dirasa kurang cukup, maka guru akan melakukan koordinasi dengan guru lain menyangkut sikap dari masing-masing siswa. (3) dengan adanya materi yang baru pada kurikulum 2013 ini, guru dituntut menguasai dan memahami materi baru tersebut sehingga guru dapat mengajarkan materi tersebut dengan benar dan juga dapat menyusun soal evaluasi belajar sesuai kompetensi yang diharapkan pada materi tersebut. (4) untuk mengatasi kendala kekurangan waktu pada saat menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, guru melakukan penilaian tersebut secara bertahap. Penilaian pengetahuan dapat dilaksanakan saat pelajaran teori / dengan ulangan harian. Penilaian keterampilan dapat dilaksanakan saat pelajaran praktek. Sementara itu penilaian sikap dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung dengan mengamati setiap sikap dan tingkah laku siswa saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar dapat berjalan dengan baik apabila dengan perencanaan yang matang. Perencanaan penilaian akan mempengaruhi pelaksanaan penilaian, pengolahan hasil penilaian, dan juga dalam penyusunan laporan hasil belajar. Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan penilaian dapat diatasi dengan selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah dan guru lain serta selalu melaksanakan penilaian sesuai dengan perencanaan penilaian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang implementasi standar proses kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, SMK N 1 Sedayu diperoleh kesimpulan :

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor : 74,4), dengan rerata skor kepemilikan silabus adalah 3,6 yang termasuk dalam kategori sangat baik dan rerata skor pembuatan silabus adalah 3,71 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dilihat dari hasil tersebut, perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan aturan Kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran terbagi dalam 3 (tiga) hasil, yaitu hasil angket dengan responden guru, hasil angket dengan responden siswa dan hasil observasi.
 - a. Pelaksanaan proses pembelajaran menurut guru termasuk dalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor : 200,2). Rerata skor membuka kegiatan pembelajaran adalah 3,68 (sangat baik). Rerata skor mengelola kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran adalah 3,73 (sangat baik). Rerata skor penerapan pendekatan Scientific adalah 3,65 (sangat baik). Rerata skor penerapan metode pembelajaran adalah 3,59 (sangat baik). Rerata skor mengorganisasi sumber dan media / alat pembelajaran adalah 3,55 (sangat baik).

Rerata skor pengelolaan kelas adalah 3,64 (sangat baik). Rerata skor melaksanakan penilaian adalah 3,56 (sangat baik). Sedangkan rerata skor menutup pelajaran adalah 3,7 (sangat baik). Dilihat dari hasil tersebut, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan aturan Kurikulum 2013.

- b. Pelaksanaan proses pembelajaran menurut siswa termasuk dalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor : 125,77). Rerata skor kegiatan pembukaan pembelajaran adalah 2,98 (baik). Rerata skor pengelolaan kegiatan pembelajaran inti adalah 3,36 (sangat baik). Rerata skor pengorganisasian sumber dan media / alat pembelajaran adalah 2,90 (baik). Rerata skor penggunaan metode pembelajaran adalah 3,05 (sangat baik). Rerata skor pengelolaan kelas adalah 3,13 (sangat baik). Rerata skor pelaksanaan penilaian adalah 3,19 (sangat baik). Rerata skor penutupan pembelajaran adalah 2,96 (baik). Dilihat dari hasil tersebut, pelaksanaan proses pembelajaran menurut siswa telah sesuai dengan aturan Kurikulum 2013.
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran menurut hasil observasi termasuk dalam kategori baik (rerata pencapaian skor : 142). Rerata pencapaian skor apersepsi dan motivasi adalah 2,94 (baik). Rerata skor penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan adalah 3,13 (sangat baik). Rerata skor penguasaan kegiatan inti dan materi pembelajaran adalah 2,96 (baik). Rerata skor penerapan strategi pembelajaran yang mendidik adalah 3,33 (sangat baik). Rerata skor penerapan metode pembelajaran adalah 3,21 (sangat baik). Rerata skor pemanfaatan sumber belajar / media dalam pembelajaran

adalah 2,95 (baik). Rerata skor pelibatan peserta didik dalam pembelajaran adalah 3,25 (sangat baik). Rerata skor pengelolaan kelas adalah 3,33 (sangat baik). Rerata skor penutupan pembelajaran adalah 3,18 (sangat baik). Dilihat dari hasil tersebut, pelaksanaan proses pembelajaran menurut hasil observasi telah sesuai dengan aturan Kurikulum 2013.

3. Pelaksanaan penilaian hasil belajar yang dilakukan guru termasuk dalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor : 90,5). Rerata skor merencanakan penilaian adalah 3,67 (sangat baik). Rerata skor melaksanakan penilaian adalah 3,66 (sangat baik). Rerata skor mengolah hasil penilaian adalah 3,48 (sangat baik). Rerata skor menyusun laporan hasil belajar adalah 3,50 (sangat baik). Dilihat dari hasil tersebut, penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan aturan Kurikulum 2013.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka implikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru produktif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu termasuk dalam kategori sangat baik. Sesuai dengan hasil penelitian ini kesadaran guru harus ditingkatkan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang diampunya. Perencanaan pembelajaran sangatlah penting dilakukan, terutama dalam memahami silabus dan pembuatan RPP karena sebagai pedoman guru dalam mengimplementasikan

kurikulum kedalam proses pembelajaran. Dengan pedoman pembelajaran yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan baik.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran menurut guru termasuk kedalam kategori sangat baik, sedangkan menurut siswa termasuk dalam kategori sangat baik sementara menurut hasil observasi termasuk kedalam kategori baik. Pelaksanaan proses pembelajaran harus berjalan dengan efektif, efisien dan bermakna sehingga ilmu yang dipelajari dapat terserap dengan baik. Pelaksanaan proses pembelajaran berdampak pada kualitas peserta didik. Dengan proses pembelajaran yang baik, terarah, terkondisi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menghasilkan siswa yang berkualitas, yang dapat bersaing di dunia industri maupun pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru produktif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian hasil belajar harus memberikan gambaran tingkat pelaksanaan proses pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil penilaian tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya telah dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap penyelesaian laporan. Namun demikian, laporan penelitian ini tidak lepas dari kelemahan-kelemahan atau keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam mengumpulkan data perencanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran, responden yang digunakan hanya guru sehingga tidak ada data lain yang memperkuat data tersebut.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pandangan dari peneliti yang dapat dijadikan saran bagi sekolah, Dinas, pendidik dan bagi peneliti yang akan datang.

1. Bagi SMK N 1 Sedayu, hendaknya melakukan kegiatan supervisi proses pembelajaran secara rutin untuk mengetahui perkembangan guru baik dalam hal melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran. Supervisi tersebut juga memberikan manfaat bagi sekolah karena dengan adanya supervisi tersebut, sekolah dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan dapat segera mencari solusi untuk mengatasinya.
2. Bagi Dinas Pendidikan diharapkan selalu membimbing, mengontrol dan mengawasi pelaksanaan Kurikulum 2013, sehingga Dinas Pendidikan akan mengetahui kendala yang dialami guru dan sekolah dalam

mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan selanjutnya akan mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi.

3. Bagi pendidik perlu ditingkatkan kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 (Pendekatan *Scientific*, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning* dan *Discovery Learning*), penguasaan dan pengelolaan kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan lancar sesuai tujuan sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkompeten.
4. Bagi pembaca yang akan melaksanakan penelitian diharapkan dapat melaksanakan penelitian yang lebih akurat dan mendalam mengenai Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 baik dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran maupun pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran ataupun pada aspek yang lainnya. Dengan demikian dapat dijadikan masukan bagi pendidik (guru), sekolah, Dinas Pendidikan maupun pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2013). *Fakta Pendidikan di Indonesia*. Diakses dari <http://indonesiaberkibar.org/id/fakta-pendidikan>, pada tanggal 25 Desember 2013, jam 17.00 WIB
- _____. (2013). *Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://litbang.kemdikbud.go.id>, pada tanggal 4 November 2013, jam 13.30 WIB.
- Ahmadi Abu. (1984). *Pengantar Kurikulum*. Surabaya : Bina Ilmu
- Devi Sri Riviani. (2010). *Analisis Sikap Siswa Terhadap Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran IPS pada SMP Negeri 6 Purworejo*. Sripsi. Yogyakarta : FISE UNY
- Dwi Yunanto. (2008). *Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK di Kota Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta : Program Pascasarjana UNY
- E. Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fata Tukloy. (2009). *Keefektifan Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Program IPA pada SMA di Kabupaten Maluku Tenggara*. Tesis. Yogyakarta : Program Pascasarjana UNY
- Hamdani Hamid. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Herawati. (2010). *Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri se Kabupaten Sleman*. Tesis. Yogyakarta : Program Pascasarjana UNY
- Insan Yudanarto. (2012). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MAN di Kabupaten sleman berdasarkan persepsi kepala Sekolah, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan*. Tesis. Pascasarjana-UNY
- Loeloek Endah Purwanti & Sofan Amri. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Miles B, N & Huberman A.M. (1984). *Qualitative Data Analysis*. Beverly Hills : Sage Publication.Lnc.
- Muhammad Joko Susilo. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Nana Sudjana (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

- Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2005). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Nur Wahyuni. (2007). *Implementasi Pembelajaran Kimia dalam Menghadapi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada SMA di Wilayah Kota Salatiga*. Skripsi. Yogyakarta : FMIPA UNY
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2013). *Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2013). *Permendikbud No 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Sekretariat Negara
- Sugiyono. (1999). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sulasdi. (1998). *Pelaksanaan pengajaran berdasarkan kurikulum 1994 Program Studi Mekanik Otomotif SMK Negeri di DIY*. Skripsi. FT-UNY.
- Sulistyo dan Basuki (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta : Penaku
- Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2001). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset
- Teti Rosmala Dewi. (2008). *Kesiapan Guru Mata Pelajaran Produktif Bidang Keahlian Mekanik Otomotif SMK N 1 Sayegan dalam melaksanakan KTSP*. Skripsi. FT-UNY.
- Wina Sanjaya. (2006). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan dan Implementasi*. Bandung : Remeje Rosdakarya

LAMPIRAN 1
SURAT-SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0550 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/450/2/2014
Tanggal : 20 Februari 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	SHOLEH INDRAMAN
P. T / Alamat	:	Fak. Teknik, UNY, Karangmalang Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP	:	10504241024
Tema/Judul	:	IMPLEMENTASI STANDARD PROSES KURIKULUM 2013 DI JURUSAN
Kegiatan	:	TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU
Lokasi	:	SMK NEGERI 1 SEDAYU
Waktu	:	20 Februari sd 20 Mei 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 20 Februari 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
Kab. Kasubbid Litbang

Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197105081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 Ka. SMK Negeri 1 Sedayu
- 5 Dekan Fak. Teknik UNY
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn_sedayu@yahoo.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : **116**/I13.2/SMK.1/LL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMK Negeri 1 Sedayu Memberi Ijin untuk melaksanakan penelitian kepada :

N a m a : **Sholeh Indrawan**

N I M : 10504241024

Jurusan / Prodi : Pendidikan Teknik / Teknik Otomotif – S1

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Sesuai Surat dari BAPEDA Kabupaten Bantul Nomor : 070/Reg/0550/S1/2014 , tanggal, 20 Februari 2014.

Judul Penelitian : **Implementasi Standart Proses Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK.N.1 Sedayu, Bantul.**

Waktu : 20 Februari 2014 .sampai dengan 20 Mei 2014

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



Sedayu, 15 Maret 2014
Kepala Sekolah

ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.
NIP. 19611227 198603 1 011

Tembusan :

1. Wks. Urs. Kurikulum.
2. K3 / Guru yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/450/2/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **457/UN.34.15/PL/2014**
Tanggal : **20 FEBRUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SHOLEH INDRAWAN** NIP/NIM : **10504241024**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **IMPLEMENTASI STANDARD PROSES KURIKULUM 2013 DI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 SEDAYU**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**
Waktu : **20 FEBRUARI 2014 s/d 20 MEI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap insitus;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **20 FEBRUARI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendak Susilowati, SH

NIP. 19630720 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. DEKAN FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn_sedayu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : **335** /I.13.2/SMK.1/PL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : ANDI PRIMERIANANTO,M.Pd

N I P : 19611227 198603 1 011

Pangkat, Golongan Ruang : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **SHOLEH INDRAWAN**

N I M : 10504241024

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Jurusan : Pendidikan Teknik / Teknik Otomotif – S1

Telah Melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : 14 April 2014 s/d 10 Mei 2014

Lokasi : SMK.1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Tujuan : Penelitian Skripsi

Judul Skripsi : **Implementasi Standart Proses Kurikulum 2013
Di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK. N.1
Sedayu, Bantul, Yogyakarta.**

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Sedayu, 24 Mei 2014

Kepala SMK.1 Sedayu



ANDI PRIMERIANANTO,M.Pd
NIP.19611227 198603 1 011

LAMPIRAN II

KARTU BIMBINGAN DAN

SURAT KETERANGAN VALIDASI



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : SHOLEH INDRAWAN
No. Mahasiswa : 10504241024
Judul PA/TAS : Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Pada
Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu
Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Us

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 21/4	BAB I	- LBR belum runtut - di LBR belum sampai masa belanja apor. - IM. → Bilasan pas	
2			- D dan E bilangan Rasio. Bayan	
3				
4		BAB II	→ Teori Kurikulum (umum) telah diklat telah proporsional of kari kur 13.	
5			= Teori Implementasi telah ada.	
6			= Impl kur 13 & TKT - 1 -	
7			* Konsultasi dengan ahli di belum selesai	
8		BAB I - II	= Beberapa kalimat masih belum komunikatif	
9			= Perumusan masalah DTP.	
10			Teori penelitian - = Apa konsep pikir dalam jurnal?	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Jika lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Sholeh Indrawan
No. Mahasiswa : 105042141024
Judul PA/TAS : Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Pada
Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu
Dosen Pembimbing : Dr Tawarjono Us

Bimb. ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Dosen Pemb.
11	Kamis / 14	II - II	Perbaiki Penelitian relasi (Kerangka berpikir	
12				
13	Rabu 15/	- - -	Oh bisa langsung di Bab III	
14	Selasa 28/	III	Lengkapin kisi-kisi instrumen.	
15			Selengkapnya mengisi instrumen	
16	Kamis 17/4	IV - IV	Kerangka pembelaan Kerangka Instrumen	
17			Instrumen ada 4 pola & pendamping	
18			penghap → pola spesifikasi	
19			Tamplate tabel 4 kolom	
20			Hasil penlt. & pembahasan tdk proporsional	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Sholeh Indrawan
No. Mahasiswa : 105042141024
Judul PA/TAS : Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Pada
Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu
Dosen Pembimbing : Dr Tawarjono Us

Bimb. ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Dosen Pemb.
	Senin 21/4	BSO IV	Revisi tabel usulan & badan.	
			Perhatikan lagi yg proporsionalitas	
			Heftil & Pembahasan	
	Senin 5/5	PAB V	Sesuaikan contoh & masalah & fyp & kuesioner & hasil	
	Senin 12/5	"	Revisi & hasil & revisi & badan & ajukan & fyp	
	Selasa 13/5	"	Oh siap & fyp & ajukan	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kir Haryana M.Pd
NIP : 19601228 198601 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Sholeh Indrawan
NIM : 10504241024
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 di
Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

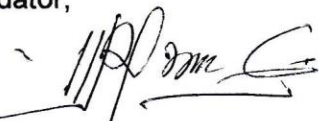
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Maret 2014.

Validator,


Kir Haryana M.Pd
NIP. 19601228 198601 1 001

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Sholeh Indrawan

NIM : 10504241024

Judul TAS : Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	1. <i>Prasyarat PBM</i>	1. <i>Guru dan Pemandu No 2107 2013</i>
		2. <i>Kendaraan bet. Berbayar Sainthia (Pons)</i>
		3. <i>— — — — — (Pantolan)</i>
	Komentar Umum/Lain-lain :	<i>gc</i>

Yogyakarta, 10 Maret 2014.

Validator,

[Signature]

 Ksr. Haryana M.Pd.

NIP. 19601228 198601 1001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pariyana .
NIP : 19720328 199703 1003 .
Jabatan : WKS I

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Sholeh Indrawan
NIM : 10504241024
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 di
Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2014

Validator,



Pariyana .
NIP. 19720328 199703 1003

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Sholeh Indrawan

NIM : 10504241024

Judul TAS : Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Pembelajaran.	Nb. yg. tentang Post Test, di komunikasikan kepada Dosen Pembimbing.
2	Penerapan (Instrumen wawancara).	Nb. 1 & 2. Silabus sdh disediakan oleh penerimafal.
	Komentar Umum/Lain-lain :	

Yogyakarta, 13-Maret 2014.

Validator,


Purijana

NIP. 197203281997031003

LAMPIRAN III

KISI-KISI DAN INSTRUMEN PENELITIAN

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Instrumen Penilaian Terhadap Implementasi Standar Proses Kurikulum

2013 Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk N 1 Sedayu

Responden : Guru

Tabel 26. Kisi-Kisi Instrumen Angket Perencanaan Pembelajaran

Indikator	Sub indikator	Nomor item	Jumlah item
1. Silabus	a. Kepemilikan silabus	1, 2	2
	b. Komponen silabus	3, 4	2
2. Pembuatan RPP	a. Penyusunan RPP	5, 6	2
	b. Prinsip penyusunan RPP	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
	c. Sumber buku atau dokumen pendukung RPP	14, 15	2
	d. Komponen RPP	16, 17, 18	3
	e. Tujuan pembuatan RPP	19, 20	2
Jumlah			20

Tabel 27. Kisi-Kisi Instrumen Angket Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Indikator	Sub Indikator	Nomor item	Jumlah item
Pelaksanaan mengajar	1. Membuka kegiatan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Mengelola kegiatan inti dan penguasaan materi pembelajaran	7, 8, 9, 10	4

	3. Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	7
	4. Penerapan Metode Problem Basic Learning	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	7
	5. Penerapan Metode Project Basic Learning	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	7
	6. Penerapan Metode Discovery Learning	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	7
	7. Mengorganisasi sumber dan media / alat pembelajaran	39, 40, 41, 42	4
	8. Pengelolaan kelas	43, 44, 45, 46, 47	5
	9. Melaksanakan penilaian	48, 49, 50 51	4
	10. Menutup pelajaran	52, 53, 54, 55	4
Jumlah			55

Tabel 28. Kisi-Kisi Instrumen Angket Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah item
1. Merencanakan Penilaian	a. Menentukan aspek yang dinilai	1, 2	2
	b. Menentukan instrumen penilaian	3	1
	c. Menentukan soal	4, 5	2
	d. Prinsip penilaian	6, 7, 8, 9,10	5
	e. Karakteristik penilaian	11, 12	2
2. Melaksanakan penilaian	Pelaksanaan evaluasi belajar	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	7

3. Mengolah hasil penilaian	a. Mengolah hasil tes	20	1
	b. Menetapkan ketuntasan belajar	21, 22, 23	3
4. Menyusun laporan hasil belajar.	a. Menyusun buku kemajuan siswa	24	1
	b. Membuat laporan hasil evaluasi belajar siswa.	35	1
Jumlah			30

INSTRUMEN ANGKET

Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Di Jurusan Teknik Kendaraan

Ringan SMK N 1 Sedayu

Responden : Guru

I. Identitas Responden

Nama : _____
Pendidikan terakhir : _____
Pengalaman mengajar : _____ tahun
Mata pelajaran yang diampu : _____

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan sebaik-baiknya
2. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan
(SL) = Selalu (J) = Jarang
(SR) = Sering (TP) = Tidak Pernah
3. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenarnya pada diri Bapak Guru .
4. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh negatif pada penilaian atasan, ataupun terhadap tugas dan tanggung jawab yang Bapak Guru laksanakan.

III. Pertanyaan

A. Persiapan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
1	Guru mempersiapkan silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.				
2	Guru memiliki silabus yang berasal dari Dinas Pendidikan sebagai acuan dalam pembelajaran.				
3	Guru menyusun Program Semester (Promes) setiap semester pada pelajaran yang diampu				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
4	Guru menyusun Program Tahunan (Prota) setiap tahun pada pelajaran yang diampu				
5	Guru membuat dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013				
6	Penyusunan RPP dilakukan setiap awal semester / awal tahun pelajaran				
7	RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa supaya mencapai kompetensi dasar				
8	RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi disatuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik				
9	RPP dirancang agar pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar.				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
10	RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk sikap dan keterampilan.				
11	RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.				
12	Materi pembelajaran dalam RPP dikembangkan mempertimbangkan tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik.				
13	Materi pembelajaran dalam RPP dikembangkan mempertimbangkan relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan				
14	Dalam pembuatan RPP, guru menggunakan acuan Permendikbud No 81a tentang Implementasi Kurikulum.				
15	Guru mempersiapkan materi pembelajaran dari berbagai sumber (buku, Internet, dll)				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
16	Penilaian hasil pembelajaran disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran				
17	Metode yang dipersiapkan membuat siswa lebih aktif dalam pelajaran.				
18	Alat bantu yang dipersiapkan sebelum proses pembelajaran membuat siswa lebih memahami pembelajaran				
19	RPP dibuat supaya peserta didik mampu menguasai kompetensi dalam aspek afektif, kognitif dan psikomotor				
20	RPP disusun supaya siswa dapat memberikan umpan balik dan tindak lanjut dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan				

B. Proses Pembelajaran

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
1	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa				
2	Guru mengecek dan memeriksa kehadiran siswa				
3	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran				
4	Guru mengulas materi pembelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.				
6	Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran / KD yang akan dicapai				
7	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai proses pembelajaran				
8	Pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik				
9	Pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian				
10	Pembelajaran memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Ya	Tidak		
11	Guru menggunakan metode pendekatan <i>Scientific</i> untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistemik				
Jika bapak guru menggunakan pembelajaran Scientific, maka :					
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
12	Pembelajaran menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi dan komunikasi.				
13	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar dan membaca.				
14	Melakukan kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas untuk memberikan ruang kepada peserta didik mengemukakan ide/gagasan dengan bahasa sendiri.				
15	Pemanfaatan sumber belajar untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
16	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan data / eksperimen / kegiatan praktek				
17	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan hasil pengamatan dan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
18	Guru menggunakan metode <i>Problem Basic Learning</i> untuk melatih siswa berfikir kritis dan belajar memecahkan masalah		

Jika bapak guru menggunakan metode *Problem Basic Learning*, maka :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
19	Pebelajaran dilakukan secara berkelompok dan disajikan sebuah masalah				
20	Guru memberikan petunjuk, konsep dasar/referensi yang diperlukan dalam pembelajaran				
21	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengungkapkan ide, pendapat, dan tanggapan atas permasalahan				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
22	Peserta didik mencari berbagai sumber yang dapat memperjelas masalah yang sedang diinvestigasi				
23	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengklarifikasi capaiannya				
24	Menilai peserta didik pada pengetahuan, kecakapan dan sikap.				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Ya	Tidak		
25	Guru menggunakan metode <i>Project Basic Learning</i> untuk mengeksplorasi, menginterpretasikan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata.				
Jika bapak guru menggunakan pembelajaran <i>Project Basic Learning</i> , maka :					
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
26	Guru memberikan suatu permasalahan				
27	Guru memfasilitasi siswa untuk menyusun rencana dan jadwal pelaksanaan proyek				
28	Guru memonitoring proses cara kerja siswa				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
29	Melaksanakan uji hasil proyek				
30	Melaksanakan evaluasi pengalaman				
31	Melaksanakan penilaian proyek				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Ya	Tidak		
32	Guru pernah menggunakan metode <i>Discovery Learning</i> supaya siswa dapat memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk sampai pada kesimpulan pembelajaran.				
Jika bapak guru menggunakan pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , maka :					
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
33	Guru memberikan stimulus / rangsangan agar siswa memiliki rasa ingin tahu				
34	Siswa mengidentifikasi masalah yang muncul untuk dipecahkan dan mengajukan hipotesis				
35	Guru memfasilitasi siswa untuk mengumpulkan dan menganalisis data				
36	Guru memfasilitasi siswa untuk membuktikan hipotesis dengan hasil pengolahan data				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
37	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran				
38	Guru melakukan tes pengamatan dan tes tertulis untuk mengukur kognitif, proses, sikap dan hasil kerja siswa.				
39	Guru menggunakan media yang dapat mengefektifkan proses pembelajaran				
40	Guru menggunakan sumber dan media belajar yang beragam				
41	Guru menggunakan sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran				
42	Media yang digunakan guru membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran				
43	Guru memberikan teguran kepada siswa yang kurang tertib dalam proses pembelajaran				
44	Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.				
45	Dalam pembelajaran guru mengamati dan memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerjasama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat oranglain				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
46	Pembelajaran menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara, untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen				
47	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif menyampaikan ide/gagasan/pertanyaan dalam proses pembelajaran				
48	Guru melakukan penilaian saat proses pembelajaran berlangsung				
49	Guru memberikan ringkasan singkat / ulasan pelajaran setiap akhir pertemuan				
50	Guru melakukan penilaian uji kompetensi dalam setiap pembelajaran praktek				
51	Guru mengadakan ulangan harian secara berkala				
52	Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman / simpulan				
53	Guru memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
54	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.				
55	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa				

C. Penilaian Hasil Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
1	Guru merencanakan penilaian sebelum melaksanakan penilaian				
2	Penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap.				
3	Guru menggunakan berbagai macam instrumen penilaian				
4	Guru membuat kisi-kisi soal evaluasi belajar				
5	Tugas yang diberikan bervariasi (soal, diskusi, observasi, makalah dll)				
6	Penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
7	Penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran				
8	Prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.				
9	Penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.				
10	Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur maupun hasilnya.				
11	Penilaian bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dalam bentuk penilaian proses dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan.				
12	Penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar, baik pada domain kognitif, afektif, maupun psikomotor.				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
13	Guru menerangkan kembali materi yang belum dikuasai siswa berdasarkan hasil ulangan maupun tugas.				
14	Guru melakukan evaluasi belajar dengan tes lisan, tertulis dan praktek				
15	Guru memberikan ulangan harian setelah selesai mempelajari satu kompetensi.				
16	Guru memberikan program remedial bagi siswa yang belum tuntas menguasai Kompetensi Dasar (KD) tertentu				
17	Guru melaksanakan program pengayaan bagi siswa yang lebih cepat menguasai kompetensi yang ditetapkan				
18	Penilaian menggunakan tiga tahap, yaitu pengukuran, penilaian dan evaluasi				
19	Penilaian dilakukan selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) dan setelah pembelajaran selesai dilakukan (penilaian hasil/produk)				
20	Guru melakukan pengolahan hasil penilaian untuk mendapatkan nilai akhir				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
21	Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yaitu 2,66 (B-)				
22	Pencapaian minimal untuk kompetensi sikap adalah B				
23	Penilaian kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan skala 1-4, sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), yang dapat dikonversi ke dalam Predikat A-D				
24	Guru membuat buku kemajuan siswa secara individu				
25	Guru membuat dokumen hasil evaluasi belajar siswa				

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Instrumen Penilaian Terhadap Implementasi Standar Proses Kurikulum

2013 Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk N 1 Sedayu

Responden : Siswa

Tabel 29. Kisi-Kisi Instrumen Angket Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah item
Pelaksanaan Pembelajaran	1. Kegiatan pembukaan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Pengelolaan kegiatan pembelajaran inti	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
	3. Pengorganisasian sumber dan media / alat pembelajaran	12, 13, 14, 15, 16	5
	4. Penggunaan metode pembelajaran	17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28	11
	5. Pengelolaan kelas	28, 29, 30, 31, 32	5
	6. Pelaksanaan penilaian	33, 34, 35, 36, 37	5
	7. Penutupan pembelajaran	38, 39, 40	3
Jumlah			40

INSTRUMEN ANGKET
Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di SMK N 1 Sedayu
Responden : Siswa

IV. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

V. Petunjuk Pengisian

5. Bacalah pertanyaan dengan sebaik-baiknya
6. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan
 (SL) = Selalu (J) = Jarang
 (SR) = Sering (TP) = Tidak Pernah
7. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenarnya pada diri adik-adik .
8. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh negatif pada penilaian guru maupun terhadap nilai akademik.

VI. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
1	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa				
2	Guru mengecek dan memeriksa kehadiran siswa				
3	Pada awal pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa				
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.				

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
5	Guru mengulas materi pembelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya				
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.				
7	Pembelajaran yang dilakukan guru memberdayakan potensi siswa				
8	Guru memberikan materi dengan bahasa yang jelas dan komunikatif				
9	Guru memberikan contoh pada saat menjelaskan materi				
10	Guru melakukan interaksi dengan siswa saat pembelajaran				
11	Pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik				
12	Guru menggunakan media yang dapat mengefektifkan proses pembelajaran				
13	Guru menggunakan berbagai media atau alat bantu pembelajaran				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
14	Media / alat bantu yang digunakan guru membantu siswa untuk memahami pelajaran				
15	Media yang digunakan guru membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran				
16	Guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi saat mengajar				
17	Pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian				
18	Guru meminta siswa yang pandai untuk menjadi tutor bagi temannya yang belum menguasai pembelajaran				
19	Guru menggunakan metode pembelajaran yang beragam saat mengajar				
20	Metode yang digunakan guru membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
21	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif menyampaikan ide/gagasan/pertanyaan dalam proses pembelajaran				
22	Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.				
23	Pembelajaran menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi dan komunikasi.				
24	Pemanfaatan sumber belajar untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.				
25	Guru menggunakan metode yang bertujuan untuk melatih siswa berfikir kritis dan belajar memecahkan masalah				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
26	Guru selalu mengamati dan memonitoring kegiatan pembelajaran siswa (khususnya saat praktek)				
27	Pembelajaran dilakukan dengan metode mengumpulkan dan menganalisis data (khususnya saat praktek)				
28	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung				
29	Pelajaran yang diberikan guru mudah dimengerti dan dipahami				
30	Guru mengajarkan sikap mandiri kepada siswa				
31	Guru mengadakan ulangan harian secara berkala				
32	Materi yang keluar pada ulangan sesuai dengan yang diajarkan				
33	Guru melakukan penilaian dengan berbagai cara selama dan sesudah pembelajaran				
34	Guru memberikan tugas yang beragam (soal, diskusi, observasi, makalah) yang berkaitan dengan materi				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
35	Penilaian yang dilakukan guru dapat mengungkap kemampuan atau kompetensi siswa				
36	Guru memberikan remedial bagi siswa yang belum memenuhi nilai ketuntasan minimal				
37	Guru memberikan pengayaan bagi siswa yang memenuhi nilai ketuntasan minimal				
38	Guru menyimpulkan materi saat akhir pembelajaran				
39	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.				
40	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa				

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

**Instrumen Penilaian Terhadap Implementasi Standar Proses Kurikulum
2013 Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk N 1 Sedayu dengan
Responden Guru**

Tabel 30. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Indikator	Sub Indikator	Nomor item	Jumlah item
1. Perencanaan Pembelajaran	a. Penyusunan Silabus	1, 2, 3	3
	b. Penyusunan RPP	4, 5, 6, 7	4
2. Proses Pembelajaran	a. Penerapan metode pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	5
	b. Kendala yang dihadapi	6, 7	2
3. Penilaian Hasil Pembelajaran	a. Instrumen penilaian	1	1
	b. Pemberian tugas	2	1
	c. Konsep penilaian	3	1
	d. Kendala yang dihadapi	4, 5	2
Jumlah			19

INSTRUMEN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS X JURUSAN TKR SMK N 1 SEDAYU

I. Petunjuk pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab dan kekeluargaan.
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Pewawancara adalah peneliti sendiri
4. Pedoman wawancara ini dapat berubah, tergantung kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan.

II. Pertanyaan wawancara

A. Persiapan pembelajaran

1. Darimanakah bapak guru mendapatkan silabus?
2. Kendala apa saja yang Bapak guru alami dalam memahami silabus?
3. Hal-hal apa saja yang bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
4. Untuk RPP, apakah Bapak guru mengembangkan sendiri atau mengadopsi dari pusat?
5. Selain silabus dan RPP, persiapan apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak guru sebelum proses pembelajaran?
6. Kendala apa saja yang Bapak guru alami dalam membuat RPP?
7. Hal-hal apa saja yang bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

B. Pelaksanaan proses pembelajaran

1. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?
2. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Basic Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

3. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran berbasis proyek (*Project Basic Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?
4. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?
5. Manakah metode pembelajaran yang sering bapak terapkan pada proses pembelajaran?
6. Apa sajakah kendala yang Bapak guru alami selama proses belajar mengajar?
7. Langkah apa sajakah yang Bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

C. Penilaian hasil belajar

1. Apakah Bapak guru menggunakan berbagai macam instrumen penilaian sebagai alat evaluasi belajar? Sebutkan!
2. Apakah Bapak guru memberikan tugas-tugas kepada siswa? Sebutkan!
3. Menurut Permendikbud No 81a tahun 2013, penerapan penilaian menggunakan konsep dan strategi Sistem Kredit Semester, Bagaimana menurut Bapak?
4. Kendala apa saja yang dihadapi Bapak guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa?
5. Langkah apa saja yang Bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

Instrumen Penilaian Terhadap Implementasi Standar Proses Kurikulum

2013 Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk N 1 Sedayu

Tabel 31. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Indikator	Sub Indikator	Nomor item	Jumlah item
Pelaksanaan mengajar	I. Kegiatan Pendahuluan		
	A. Apersepsi dan Motivasi	1, 2, 3, 4	4
	B. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	5, 6	2
	II. Kegiatan Inti Pembelajaran		
	A. Penguasaan Kegiatan Inti dan Materi Pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	B. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
	C. Penerapan Metode Pembelajaran	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
	D. Pemanfaatan Sumber Belajar / Media dalam Pembelajaran	26, 27, 28, 29, 30	5
	E. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	31, 32, 33, 34, 35	5
	F. Pengelolaan Kelas	36, 37, 38, 39, 40, 41	6
	III. Menutup pelajaran		
	A. Penutupan Pembelajaran	42, 43, 44, 45	4
Jumlah			45

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 SEDAYU**

NAMA GURU :

NIP/NUPTK :

MATA PELAJARAN :

KELAS/SEMESTER :

JML JAM TM :

PANGKAT/GOLONGAN :

Aspek yang Diamati	Skor Nilai				Ket
	4	3	2	1	
I. Kegiatan Pendahuluan					
A. Apersepsi dan Motivasi					
1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran.					
2. Mengajukan pertanyaan menantang dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.					
3. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.					
4. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.					
B. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
5. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.					
6. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.					

Aspek yang Diamati	Skor Nilai				Ket
	4	3	2	1	
II. Kegiatan Inti					
A. Pengelolaan Kegiatan Inti dan Penguasaan Materi Pelajaran					
7. Pemusatan perhatian siswa pada materi yang diajarkan.					
8. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.					
9. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan lptek , dan kehidupan nyata.					
10. Pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik.					
11. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.					
12. Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)					
B. Penerapan Strategi Pembelajaran di kelas					
13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.					
14. Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.					
15. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kreativitas, kemandirian dan perkembangan fisik dan psikologis.					
16. Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi dan minat					

Aspek yang Diamati	Skor Nilai				Ket
	4	3	2	1	
17.Melaksanakan pembelajaran secara runtut.					
18.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.					
C. Penerapan Metode Pembelajaran *)					
a. Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>					
19.Memancing peserta didik untuk bertanya.					
20.Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.					
21.Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.					
22.Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.					
23.Memfasilitasi peserta didik untuk berkomunikasi.					
24.Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.					
25.Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).					
b. Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Basic Learning)					
19.Pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan disajikan sebuah masalah					
20.Guru memberikan petunjuk, konsep dasar/referensi yang diperlukan dalam pembelajaran					
21.Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengungkapkan ide, pendapat, dan tanggapan atas permasalahan					
22.Peserta didik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan.					

Aspek yang Diamati	Skor Nilai				Ket
	4	3	2	1	
23. Peserta didik mencari berbagai sumber yang dapat memperjelas masalah yang sedang diinvestigasi					
24. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengklarifikasi capaiannya					
25. Menilai peserta didik pada pengeahuan, kecakapan dan sikap.					
c. Penerapan pembelajaran berbasis proyek (<i>Project Basic Learning</i>)					
19. Guru memberikan suatu permasalahan					
20. Guru memfasilitasi siswa untuk menyusun rencana proyek					
21. Guru memfasilitasi siswa untuk menyusun jadwal					
22. Guru memonitoring proses cara kerja siswa					
23. Melaksanakan uji hasil proyek					
24. Melaksanakan evaluasi pengalaman					
25. Melaksanakan penilaian proyek					
d. Penerapan pembelajaran penemuan (<i>Discovery Learning</i>)					
19. Guru memberikan stimulus / rangsangan agar siswa memiliki rasa ingin tahu					
20. Siswa mengidentifikasi masalah yang muncul untuk dipecahkan dan mengajukan hipotesis					
21. Guru memfasilitasi siswa untuk mengumpulkan data					
22. Guru memfasilitasi siswa untuk mengolah data					
23. Guru memfasilitasi siswa untuk membuktikan hipotesis dengan hasil pengolahan data					
24. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran					

Aspek yang Diamati	Skor Nilai				Ket
	4	3	2	1	
25. Guru melakukan tes pengamatan dan tes tertulis untuk mengukur kognitif, proses, sikap dan hasil kerja siswa.					
D. Pemanfaatan Sumber Belajar / Media dalam Pembelajaran					
26. Menggunakan media dan sumber belajar yang beragam.					
27. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media dan sumber belajar pembelajaran.					
28. Menghasilkan pesan yang menarik.					
29. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.					
30. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.					
E. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran					
31. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.					
32. Merespon positif partisipasi siswa					
33. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.					
34. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.					
35. Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.					
F. Pengelolaan Kelas					
36. Memberikan teguran kepada siswa yang kurang tertib					
37. Pembelajaran menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.					

Aspek yang Diamati	Skor Nilai				Ket
	4	3	2	1	
38. Guru mengamati dan memperhatikan kompetensi terkait dengan sikap					
39. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif menyampaikan ide / gagasan / pertanyaan dalam pembelajaran					
40. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.					
41. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.					
III. Kegiatan Penutup					
A. Penutup Pembelajaran					
42. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.					
43. Memberikan tes lisan atau tulisan					
44. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.					
45. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.					
Jumlah					

*) Memilih salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran

PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN

Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Di Jurusan Teknik Kendaraan

Ringan SMK N 1 Sedayu

Identitas responden :

Nama :

NIP :

No	Objek yang diamati	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Silabus			
2	Analisis alokasi waktu			
3	Program semester (Promes)			
4	Program tahunan (Prota)			
5	Rncana Pelaksanaan Pembelajaran			
6	Bahan Ajar			
7	Pedoman penyusunan RPP			
8	Kisi-kisi soal			
9	Soal evaluasi			
10	Dokumen nilai siswa			
11	Dokumen analisis hasil ulangan			
12	Buku kemajuan siswa			

LAMPIRAN IV
HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS ITEM

Hasil Uji Validitas Instrumen

A. Instrumen angket persiapan pembelajaran dengan responden guru

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0	0,444	Tidak Valid
2	0,600	0,444	Valid
3	0,469	0,444	Valid
4	0,846	0,444	Valid
5	0,492	0,444	Valid
6	0,564	0,444	Valid
7	0,846	0,444	Valid
8	0,846	0,444	Valid
9	0,846	0,444	Valid
10	0,683	0,444	Valid
11	0,492	0,444	Valid
12	0,725	0,444	Valid
13	0,494	0,444	Valid
14	0,492	0,444	Valid
15	0,494	0,444	Valid
16	0,492	0,444	Valid
17	0,492	0,444	Valid
18	0,725	0,444	Valid
19	0	0,444	Tidak Valid
20	0,683	0,444	Valid

B. Instrumen angket pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,411	0,266	Valid
2	0	0,266	Tidak Valid
3	0,566	0,266	Valid
4	0,346	0,266	Valid
5	0,346	0,266	Valid
6	0,312	0,266	Valid
7	0,421	0,266	Valid
8	0,506	0,266	Valid
9	0,319	0,266	Valid
10	0,551	0,266	Valid
11	0	0,266	Tidak Valid
12	0,371	0,266	Valid
13	0,346	0,266	Valid
14	0,474	0,266	Valid
15	0,551	0,266	Valid
16	0,474	0,266	Valid
17	0,326	0,266	Valid

18	0	0,266	Tidak Valid
19	0,326	0,266	Valid
20	0,462	0,266	Valid
21	0,521	0,266	Valid
22	0,538	0,266	Valid
23	0,827	0,266	Valid
24	0,778	0,266	Valid
25	0,613	0,266	Valid
26	0,431	0,266	Valid
27	0,491	0,266	Valid
28	0,704	0,266	Valid
29	0,440	0,266	Valid
30	0,857	0,266	Valid
31	0,491	0,266	Valid
32	0,613	0,266	Valid
33	0,346	0,266	Valid
34	0,528	0,266	Valid
35	0,716	0,266	Valid
36	0,857	0,266	Valid
37	0,679	0,266	Valid
38	0,734	0,266	Valid
39	0,407	0,266	Valid
40	0,455	0,266	Valid
41	0,338	0,266	Valid
42	0,613	0,266	Valid
43	0,650	0,266	Valid
44	0,461	0,266	Valid
45	0,650	0,266	Valid
46	0,836	0,266	Valid
47	0,506	0,266	Valid
48	0,836	0,266	Valid
49	0,704	0,266	Valid
50	0,807	0,266	Valid
51	0,613	0,266	Valid
52	0,836	0,266	Valid
53	0,641	0,266	Valid
54	0,429	0,266	Valid
55	0,613	0,266	Valid

C. Instrumen angket pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden siswa

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,083	0,312	Tidak Valid
2	-0,054	0,312	Tidak Valid
3	0,337	0,312	Valid
4	0,416	0,312	Valid
5	0,419	0,312	Valid
6	0,347	0,312	Valid
7	0,320	0,312	Valid
8	0,600	0,312	Valid
9	0,408	0,312	Valid
10	0,482	0,312	Valid
11	0,431	0,312	Valid
12	0,427	0,312	Valid
13	0,392	0,312	Valid
14	0,430	0,312	Valid
15	0,397	0,312	Valid
16	0,440	0,312	Valid
17	0,482	0,312	Valid
18	0,318	0,312	Valid
19	0,562	0,312	Valid
20	0,482	0,312	Valid
21	0,473	0,312	Valid
22	0,463	0,312	Valid
23	0,510	0,312	Valid
24	0,347	0,312	Valid
25	0,455	0,312	Valid
26	0,539	0,312	Valid
27	0,344	0,312	Valid
28	0,239	0,312	Tidak Valid
29	0,475	0,312	Valid
30	0,450	0,312	Valid
31	0,413	0,312	Valid
32	0,398	0,312	Valid
33	0,414	0,312	Valid
34	0,355	0,312	Valid
35	0,512	0,312	Valid
36	0,304	0,312	Tidak Valid
37	0,295	0,312	Tidak Valid
38	0,535	0,312	Valid
39	0,501	0,312	Valid
40	0,199	0,312	Tidak Valid

D. Instrumen observasi pelaksanaan proses pembelajaran

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,335	0,294	Valid
2	0,837	0,294	Valid
3	0,236	0,294	Tidak Valid
4	0,494	0,294	Valid
5	0,296	0,294	Valid
6	0,494	0,294	Valid
7	0,494	0,294	Valid
8	0,759	0,294	Valid
9	0,494	0,294	Valid
10	0,837	0,294	Valid
11	0,837	0,294	Valid
12	0,243	0,294	Tidak Valid
13	0,615	0,294	Valid
14	0,494	0,294	Valid
15	0,759	0,294	Valid
16	0,425	0,294	Valid
17	0,335	0,294	Valid
18	0,335	0,294	Valid
19	0,905	0,294	Valid
20	0,632	0,294	Valid
21	0,632	0,294	Valid
22	0,759	0,294	Valid
23	0,243	0,294	Tidak Valid
24	0,941	0,294	Valid
25	0,770	0,294	Valid
26	0,425	0,294	Valid
27	0,382	0,294	Valid
28	0,462	0,294	Valid
29	0,494	0,294	Valid
30	0,837	0,294	Valid
31	0,516	0,294	Valid
32	0,425	0,294	Valid
33	0,335	0,294	Valid
34	0,759	0,294	Valid
35	0,632	0,294	Valid
36	0,905	0,294	Valid
37	0,759	0,294	Valid
38	0,759	0,294	Valid
39	0,759	0,294	Valid
40	0,905	0,294	Valid
41	0,335	0,294	Valid
42	0,494	0,294	Valid

43	0,759	0,294	Valid
44	0,494	0,294	Valid
45	0,905	0,294	Valid

E. Instrumen angket pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran dengan responden guru

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,757	0,396	Valid
2	0,517	0,396	Valid
3	0,500	0,396	Valid
4	0,480	0,396	Valid
5	0,443	0,396	Valid
6	0,605	0,396	Valid
7	0,401	0,396	Valid
8	0,757	0,396	Valid
9	0,422	0,396	Valid
10	0,775	0,396	Valid
11	0,452	0,396	Valid
12	0,723	0,396	Valid
13	0,725	0,396	Valid
14	0,443	0,396	Valid
15	0,725	0,396	Valid
16	0,775	0,396	Valid
17	0,724	0,396	Valid
18	0,693	0,396	Valid
19	0,458	0,396	Valid
20	0,725	0,396	Valid
21	0,663	0,396	Valid
22	0,445	0,396	Valid
23	0,591	0,396	Valid
24	-0,180	0,396	Tidak Valid
25	0,725	0,396	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

A. Instrumen angket persiapan pembelajaran dengan responden guru

➔ Reliability

[DataSet2]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	18

B. Instrumen angket pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru

➔ Reliability

[DataSet3]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	52

C. Instrumen angket pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden siswa

➔ **Reliability**

[DataSet5]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	34

D. Instrumen observasi pelaksanaan proses pembelajaran

➔ **Reliability**

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	4	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	42

E. Instrumen angket pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran dengan responden guru

➔ **Reliability**

[DataSet4]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	24

LAMPIRAN V

**KRITERIA PENILAIAN SKOR ANGKET
DAN OBSERVASI**

Kriteria Penilaian Skor Kuisioner

A. Kuisioner Persiapan Pembelajaran dengan Responden Guru

Jumlah butir yang valid = 18 item

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal tertinggi} &= \sum \text{butir soal} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 18 \times 4 \\ &= 72\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal terendah} &= \sum \text{butir soal} \times \text{skor terendah} \\ &= 18 \times 1 \\ &= 18\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean (rerata) ideal} &= \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{5} (\text{ST} - \text{SR}) \\ &= \frac{1}{5} (72 - 18) \\ &= \frac{1}{5} (54) \\ &= 10,8\end{aligned}$$

Tabel 32. Kriteria penilaian skor persiapan pembelajaran dengan responden guru

Rumus rentang skor	Rentang skor	Kriteria
$X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}$	$X \geq 61,2$	Sangat baik
$\text{Mi} \leq X < \text{Mi} + 1,5 \text{ Sdi}$	$45 \leq X < 61,2$	Baik
$\text{Mi} - 1,5 \text{ Sdi} < X \leq \text{Mi}$	$28,8 < X \leq 45$	Cukup
$X \leq \text{Mi} - 1,5 \text{ Sdi}$	$X \leq 28,8$	Kurang

B. Kuisioner Proses Pembelajaran dengan Responden Guru

Jumlah butir yang valid = 52 item

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal tertinggi} &= \sum \text{butir soal} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 52 \times 4 \\ &= 208\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal terendah} &= \sum \text{butir soal} \times \text{skor terendah} \\ &= 52 \times 1 \\ &= 52\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean (rerata) ideal} &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\ &= \frac{1}{2} (208 + 52) \\ &= 130\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{5} (ST - SR) \\ &= \frac{1}{5} (208 - 52) \\ &= \frac{1}{5} (156) \\ &= 31,2\end{aligned}$$

Tabel 33. Kriteria penilaian skor pelaksanaan proses pembelajaran dengan responden guru

Rumus rentang skor	Rentang skor	Kriteria
$X \geq Mi + 1,5 Sdi$	$X \geq 176,8$	Sangat baik
$Mi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$	$130 \leq X < 176,8$	Baik
$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$	$83,2 < X \leq 130$	Cukup
$X \leq Mi - 1,5 Sdi$	$X \leq 83,2$	Kurang

C. Kuisioner Penilaian Pembelajaran dengan Responden Guru

Jumlah butir yang valid = 92 item

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal tertinggi} &= \sum \text{butir soal} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 24 \times 4 \\ &= 96\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal terendah} &= \sum \text{butir soal} \times \text{skor terendah} \\ &= 24 \times 1 \\ &= 24\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean (rerata) ideal} &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\ &= \frac{1}{2} (96 + 24) \\ &= 60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{5} (ST - SR) \\ &= \frac{1}{5} (96 - 24) \\ &= \frac{1}{5} (72) \\ &= 14,4\end{aligned}$$

Tabel 34. Kriteria penilaian skor penilaian pembelajaran dengan responden guru

Rumus rentang skor	Rentang skor	Kriteria
$X \geq Mi + 1,5 Sdi$	$X \geq 81,6$	Sangat baik
$Mi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$	$60 \leq X < 81,6$	Baik
$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$	$38,4 < X \leq 60$	Cukup
$X \leq Mi - 1,5 Sdi$	$X \leq 38,4$	Kurang

D. Kuisioner Proses Pembelajaran dengan Responden Siswa

Jumlah butir yang valid = 34 item

$$\begin{aligned}
 \text{Skor ideal tertinggi} &= \sum \text{butir soal} \times \text{skor tertinggi} \\
 &= 34 \times 4 \\
 &= 136
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Skor ideal terendah} &= \sum \text{butir soal} \times \text{skor terendah} \\
 &= 34 \times 1 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean (rerata) ideal} &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\
 &= \frac{1}{2} (136 + 34) \\
 &= 85
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{5} (ST - SR) \\
 &= \frac{1}{5} (136 - 34) \\
 &= \frac{1}{5} (102) \\
 &= 20,4
 \end{aligned}$$

Tabel 35. Kriteria penilaian proses pembelajaran dengan responden siswa

Rumus rentang skor	Rentang skor	Kriteria
$X \geq Mi + 1,5 Sdi$	$X \geq 115,6$	Sangat baik
$Mi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$	$85 \leq X < 115,6$	Baik
$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$	$54,4 < X \leq 85$	Cukup
$X \leq Mi - 1,5 Sdi$	$X \leq 54,4$	Kurang

E. Kuisioner Proses Pembelajaran hasil Observasi

Jumlah butir yang valid = 42 item

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal tertinggi} &= \sum \text{butir soal} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 42 \times 4 \\ &= 168\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal terendah} &= \sum \text{butir soal} \times \text{skor terendah} \\ &= 42 \times 1 \\ &= 42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean (rerata) ideal} &= \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR}) \\ &= \frac{1}{2} (168 + 42) \\ &= 105\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{5} (\text{ST} - \text{SR}) \\ &= \frac{1}{5} (168 - 42) \\ &= \frac{1}{5} (102) \\ &= 25,5\end{aligned}$$

Tabel 36. Kriteria penilaian proses pembelajaran hasil observasi

Rumus rentang skor	Rentang skor	Kriteria
$X \geq Mi + 1,5 \text{ Sdi}$	$X \geq 143,25$	Sangat baik
$Mi \leq X < Mi + 1,5 \text{ Sdi}$	$105 \leq X < 143,25$	Baik
$Mi - 1,5 \text{ Sdi} < X \leq Mi$	$66,75 < X \leq 105$	Cukup
$X \leq Mi - 1,5 \text{ Sdi}$	$X \leq 66,75$	Kurang

F. Kriteria penilaian skor tiap indikator dan sub indikator

Tabel 37. Kriteria penilaian skor tiap indikator dan sub indikator

Rentang skor rata-rata	Kriteria
3,01 – 4	Sangat baik
2,01 – 3	Baik
1,01 – 2	Cukup
0 – 1	Kurang

LAMPIRAN IV

DATA PENELITIAN

Analisis Data Angket dengan Responden Guru

No	Nama Guru	Isian Angket Persiapan Proses Pembelajaran																		Jumlah		
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20		1	3
1	A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4	4
2	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4	4
3	C	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	65	4	4
4	D	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	68	4	4
5	E	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	4	4
6	F	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	58	3	3
7	G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	58	4	3
8	H	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	65	4	3
9	I	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	4	3
10	J	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	65	3	4
Rerata tiap skor		3,6	3,4	3,8	3,7	3,9	3,8	3,8	3,8	3,6	3,7	3,5	3,8	3,7	3,8	3,7	3,7	3,5	3,6	66,4	3,8	3,6
Rerata tiap indikator		3,60			3,71																	
Kategori tiap indikator		sangat baik			sangat baik																san	
Skor total tiap variabel		3,65																				
kriteria tiap Variabel		sangat baik																				
Rerata skor total																						
Kriteria skor total																						

Isian Angket Pelaksanaan Proses Pembelajaran

4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
3,7	3,7	3,6	3,9	3,6	3,8	3,6	3,6	3,7	3,7	3,6	3,7	3,6	3,6	3,6	3,6	3,7	3,4	3,7	3,8	3,6	3,6	3,5	3,5	3,4	3,6	3,8	3,7	

3,68	3,73	3,65	3,60	3,57	
ngat baik	sangat baik	sangat baik	sangat baik	sangat baik	

3,63

sangat baik

3,63

sangat ba

[illegible]

Analisis Data Angket dengan Responden Siswa

NO	NAMA	Jawaban Soal																							
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	A	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
2	B	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	
3	C	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	3	1	2	
4	D	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
5	E	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	
6	F	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	
7	G	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	
8	H	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
9	I	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	
10	J	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
11	K	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	
12	L	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	
13	M	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
14	N	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	
15	O	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	
16	P	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	
17	Q	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	
18	R	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
19	S	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	
20	T	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	
21	U	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	
22	V	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
23	W	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	
24	X	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	

25	Y	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3
26	Z	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	AA	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3
28	BB	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3
29	CC	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
30	DD	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4
31	EE	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
32	FF	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4
33	GG	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
34	HH	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3
35	II	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
36	JJ	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
37	KK	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
38	LL	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
39	MM	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
40	NN	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
41	OO	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
42	PP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
43	QQ	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2
44	RR	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4
45	SS	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
46	TT	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4
47	UU	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4
48	VV	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3
49	WW	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4
50	XX	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4
51	YY	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
52	ZZ	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	AAA	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	1	3	4	3
54	BBB	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4
55	CCC	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3

56	DDD	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
57	EEE	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2
58	FFF	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3
59	GGG	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	1	2	4	3	2	3	4
60	HHH	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3
61	III	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3
62	JJJ	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
63	KKK	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4
64	LLL	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3
65	MMM	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3
66	NNN	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
67	OOO	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3
68	PPP	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2
69	QQQ	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
70	RRR	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
71	SSS	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
72	TTT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	UUU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
74	VVV	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
75	WWW	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
76	XXX	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
77	YYY	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
78	ZZZ	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3
79	AAAA	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	BBBB	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
81	CCCC	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3
82	DDDD	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
83	EEEE	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
84	FFFF	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
85	GGGG	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2
86	HHHH	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3

87	IIII	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
88	JJJJ	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3
89	KKKK	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
90	LLLL	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
91	MMMM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
92	NNNN	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3	3
93	OOOO	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4
94	PPPP	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	QQQQ	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4
96	RRRR	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
rerata skor tiap soal		2,7	3,2	3,1	3,6	3	3,4	3,5	3,5	3,1	2,8	2,8	3	2,9	3	3,3	2,7	2,9	3	3,3	2,8	2,9	2,9	3,2
rerata skor tiap indikator		2,98			3,36						2,90					3,05								
kriteria tiap indikator		baik			sangat baik						baik					sangat baik								
rerata skor total		3,08																						
kriteria skor total		sangat baik																						

											jumlah
26	27	29	30	31	32	33	34	35	38	39	
3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	92
4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	102
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	99
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	99
3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	90
3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	104
3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	108
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	100
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	113
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	107
3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	104
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	118
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	92
4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	105
3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	98
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93
4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	109
2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	111
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	122
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95
3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	106
3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	103
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104

2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	102
3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	113
3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	107
3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	102
4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	105
2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	81
3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	101
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	117
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	108
3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	83
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	107
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	115
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	85
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	118
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	123
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	113
4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	127
3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	85
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	117
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	118
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	100
4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	106
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	115
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	115
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	100
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	117
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	112
4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	107
3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	102
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	112

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	107
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	118
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	104
4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	106
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	106
4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	111
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	114
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	106
3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	96
4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	116
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	106
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	109
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	103
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	102
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	98
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	103
2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	95
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	113
4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	115
3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	111
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	108
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	102
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	104
3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	105
4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	110

3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	115
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	99
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	99
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	114
3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	91
3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	96
3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	108
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	103
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	115
3,2	3,2	2,9	3,2	3,2	3,3	3,2	3,3	3,1	3	2,9	105,16
		3,14				3,19			2,96		
						sangat baik			sangatbaik		

Analisis Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran

NO	NAMA GURU	Jawaban Soal																									
		1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	26			
1	A	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4			
2	B	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3			
3	C	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2			
4	D	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3			
rerata skor tiap soal		3,3	2,5	2,5	3,5	3,5	3,3	3	2,5	2,5	3,5	3,3	3,5	3	3	3,8	3,3	3,8	3,8	3,3	3	3	3,3	3			
rerata skor indikator		2,75			3,50			2,95					3,29						3,33								
kriteria tiap indikator		Baik			sangat baik			Baik					Sangat Baik						Sangat Baik								
rerata skor total		3,15																									
kriteria skor total		sangat baik																									

27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	jumlah
4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	145
2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	140
3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	132
3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	113
3	2,8	2,5	3,5	3	3	3,3	3	3,3	3,8	3	3	3	3,8	3,3	3,5	3	3,5	2,8	132,5
2,95				3,1				3,29				3,19							
Baik				Sangat Baik				Sangat Baik				Sangat Baik							

DATA HASIL WAWANCARA
GURU MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS X JURUSAN TKR SMK N 1
SEDAYU

I. Petunjuk pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab dan kekeluargaan.
2. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Pewawancara adalah peneliti sendiri
4. Pedoman wawancara ini dapat berubah, tergantung kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan.

II. Identitas Responden

Nama : Bp SHN S.Pd

III. Pertanyaan dan jawaban wawancara

A. Persiapan pembelajaran

1. Darimanakah bapak guru mendapatkan silabus?
 - Silabus berasal dari sekolah yang disalurkan lewat WKS Kurikulum
2. Kendala apa saja yang Bapak guru alami dalam memahami silabus?
 - Karena gonta-gantinya kurikulum sehingga silabus juga berganti-ganti
3. Hal-hal apa saja yang bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
 - Fleksibel, mengikuti aturan yang telah ditetapkan pemerintah
4. Untuk RPP, apakah Bapak guru mengembangkan sendiri atau mengadopsi dari pusat?
 - Mengembangkan sendiri, tetapi juga ada acuannya
5. Selain silabus dan RPP, persiapan apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak guru sebelum proses pembelajaran?
 - Membaca buku, mencari sumber belajar untuk referensi dari internet.

6. Kendala apa saja yang Bapak guru alami dalam membuat RPP?
 - Administrasi yang rumit karena berganti-gantinya kurikulum.
7. Hal-hal apa saja yang bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
 - Fleksibel, selalu berkoordinasi dengan guru lain dan dengan sekolah.

B. Pelaksanaan proses pembelajaran

1. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?
 - Secara teoritik pernah dilakukan, pembelajaran dengan mengamati suatu obyek lalu diberi kesempatan siswa untuk bertanya dan menyatakan pendapat hasil dari ia mengamati
2. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Basic Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?
 - Sudah diterapkan ketika praktek. Siswa diberikan permasalahan pada engine, lalu dalam kelompok tersebut diberikan waktu untuk menganalisis permasalahan yang terjadi dan disuruh untuk membetulkan.
3. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran berbasis proyek (*Project Basic Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?
 - Sudah pernah dilakukan saat pelajaran praktek, siswa diberi tugas untuk membuat laporan hasil praktek yang telah dilaksanakan
4. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?
 - Sudah pernah dilakukan tetapi tidak maksimal

5. Manakah metode pembelajaran yang sering bapak terapkan pada proses pembelajaran?
 - Semua pembelajaran dicoba untuk memaksimalkan pembelajaran
6. Apa sajakah kendala yang Bapak guru alami selama proses belajar mengajar?
 - Kendala yang dihadapi yaitu kemampuan siswa yang berbeda-bedha. Kemampuan tersebut dikarenakan adanya peraturan kuota siswa yang diterima dari wilayah Bantul dan luar Bantul. Sehingga siswa yang diterima bukanlah siswa yang memang mempunyai grit tinggi saja, tetapi yang rendah dapat diterima karena kuota masih memenuhi.
7. Langkah apa sajakah yang Bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
 - Tetap melakukan perlakuan yang sama terhadap semua siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

C. Penilaian hasil belajar

1. Apakah Bapak guru menggunakan berbagai macam instrumen penilaian sebagai alat evaluasi belajar? Sebutkan!
 - Ya, dengan praktek, wawancara, pengamatan sikap
2. Apakah Bapak guru memberikan tugas-tugas kepada siswa? Sebutkan!
 - Jelas, ada membuat laporan hasil praktek, dan juga pekerjaan rumah,
3. Menurut Permendikbud No 81a tahun 2013, penerapan penilaian menggunakan konsep dan strategi Sistem Kredit Semester, Bagaimana menurut Bapak?
 - Sudah dilaksanakan, tidak ada masalah karena sudah ada formatnya.
4. Kendala apa saja yang dihadapi Bapak guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa?
 - Kendalanya pada saat menilai sikap siswa, terkadang tergantung dari subjektifitas guru.

5. Langkah apa saja yang Bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
- Berkoordinasi dan bertukar tanggapan terhadap masing-masing siswa dengan guru lain.

DATA HASIL WAWANCARA
GURU MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS X JURUSAN TKR SMK N 1
SEDAYU

IV. Petunjuk pelaksanaan

5. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab dan kekeluargaan.
6. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara
7. Pewawancara adalah peneliti sendiri
8. Pedoman wawancara ini dapat berubah, tergantung kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan.

V. Identitas Responden

Nama : Bp MM M.Pd

VI. Pertanyaan dan jawaban wawancara

D. Persiapan pembelajaran

8. Darimanakah bapak guru mendapatkan silabus?
 - Silabus didapat dari sekolah
9. Kendala apa saja yang Bapak guru alami dalam memahami silabus?
 - Kendalanya terletak pada pendukung silabus, seperti deskripsi materi karena berbeda dengan silabus pada kurikulum yang dulu.
10. Hal-hal apa saja yang bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
 - Mencari referensi
11. Untuk RPP, apakah Bapak guru mengembangkan sendiri atau mengadopsi dari pusat?
 - Mengadopsi, tetapi juga dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
12. Selain silabus dan RPP, persiapan apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak guru sebelum proses pembelajaran?
 - Mempersiapkan peralatan untuk mengajar (media, materi pembelajaran, peralatan praktek dll)

13. Kendala apa saja yang Bapak guru alami dalam membuat RPP?

- Kendalanya pada relevansi materi pembelajaran karena ada sebagian materi yang memang baru, belum ada pada kurikulum sebelumnya.

14. Hal-hal apa saja yang bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

- Mencari referensi dari internet maupun dari sumber belajar yang lain

E. Pelaksanaan proses pembelajaran

8. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

- Jika penerapan pembelajaran scientific secara keseluruhan belum pernah, tetapi jika pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk siswa mengamati, bertanya dan mengkomunikasikan hasil pengamatan, sudah pernah.

9. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Basic Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

- Dilakukan, siswa dibuat diskusi dan diberikan masalah untuk dipecahkan bersama-sama dalam kelompok tersebut.

10. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran berbasis proyek (*Project Basic Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

- Pernah dilakukan pada pembelajaran praktek, siswa membuat laporan hasil praktek

11. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

- Secara prinsip pernah.

12. Manakah metode pembelajaran yang sering bapak terapkan pada proses pembelajaran?
- Pembelajaran sering dipadukan antara masing-masing metode. Tetapi metode demonstrasi dan eksplorasi masih mendominasi saat pembelajaran.
13. Apa sajakah kendala yang Bapak guru alami selama proses belajar mengajar?
- Kemampuan siswa yang berbeda-beda, alat-alat pendukung pembelajaran, deskripsi materi, dan juga materi pembelajaran.
14. Langkah apa sajakah yang Bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
- Koordinasi, konfirmasi dan diskusi dengan pihak lain, bisa sesama guru ataupun sekolah. Selain itu juga mencari referensi dari internet maupun sumber belajar lain.

F. Penilaian hasil belajar

6. Apakah Bapak guru menggunakan berbagai macam instrumen penilaian sebagai alat evaluasi belajar? Sebutkan!
- Ya, penilaian unjuk kerja, penilaian praktek, penilaian teori
7. Apakah Bapak guru memberikan tugas-tugas kepada siswa? Sebutkan!
- Bahan diskusi, pekerjaan rumah, mencari referensi materi pembelajaran dari sumber belajar yang lain.
8. Menurut Permendikbud No 81a tahun 2013, penerapan penilaian menggunakan konsep dan strategi Sistem Kredit Semester, Bagaimana menurut Bapak?
- Ya sudah, tidak ada kendala.
9. Kendala apa saja yang dihadapi Bapak guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa?
- Pembuatan kisi-kisi soal yang mengacu pada materi pembelajaran yang baru.
 - Untuk penilaian relatif sama, tidak begitu masalah
10. Langkah apa saja yang Bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
- Konsultasi dan diskusi dengan sekolah dan guru lain.

DATA HASIL WAWANCARA
GURU MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS X JURUSAN TKR SMK N 1
SEDAYU

VII. Petunjuk pelaksanaan

9. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab dan kekeluargaan.
10. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara
11. Pewawancara adalah peneliti sendiri
12. Pedoman wawancara ini dapat berubah, tergantung kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan.

VIII. Identitas Responden

Nama : Bp BHC S.Pd

IX. Pertanyaan dan jawaban wawancara

G. Persiapan pembelajaran

15. Darimanakah bapak guru mendapatkan silabus?
 - Silabus didapat dari sekolah
16. Kendala apa saja yang Bapak guru alami dalam memahami silabus?
 - Kurikulum 2013 banyak memuat materi yang baru, dan perlu dipahami lebih jauh.
17. Hal-hal apa saja yang bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
 - Mencari sumber materi pembelajaran dari internet dan sumber lainnya.
18. Untuk RPP, apakah Bapak guru mengembangkan sendiri atau mengadopsi dari pusat?
 - Mengadopsi tetapi juga dikembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan siswa.
19. Selain silabus dan RPP, persiapan apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak guru sebelum proses pembelajaran?
 - Menyiapkan materi untuk diajarkan kepada siswa dan juga menyiapkan ala-alat praktek untuk digunakan siswa melaksanakan praktek.

20. Kendala apa saja yang Bapak guru alami dalam membuat RPP?

- Kendala yang dihadapi adalah menyiapkan alat dan bahan untuk praktek yang semula pada kurikulum sebelumnya tidak ada.

21. Hal-hal apa saja yang bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

- Berkoordinasi dengan sekolah untuk membeli peralatan yang belum ada. Dan juga mencari referensi materi pembelajaran dari internet.

H. Pelaksanaan proses pembelajaran

15. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

- Ya pernah, meskipun tidak sepenuhnya. Siswa diajak untuk mengamati suatu objek, lalu diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan gagasan.

16. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Basic Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

- Ya pernah, pembelajaran dengan diskusi dan diberikan suatu permasalahan sehingga siswa berdiskusi dan dapat memecahkan permasalahan tersebut.

17. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran berbasis proyek (*Project Basic Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

- Ya pernah, siswa diajak untuk berkreasi dan berinovasi membuat suatu benda proyek, seperti testpen dan kunci rahasia sepeda motor.

18. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

- Ya pernah, siswa mencari bahan pelajaran yang dan dipraktikkan di sekolahan.

19. Manakah metode pembelajaran yang sering bapak terapkan pada proses pembelajaran?

- Biasanya karena waktu pelajaran itu cukup lama, metode pembelajaran yang diterapkan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh.

20. Apa sajakah kendala yang Bapak guru alami selama proses belajar mengajar?

- Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang baru, sehingga terdapat beberapa materi yang baru, terkadang alat / bahan pelajaran belum ada.

21. Langkah apa sajakah yang Bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

- Mencari alat / bahan yang belum ada dan dibawa kesekolahan. Bisa juga berkoordinasi dengan sekolah untuk pengadaan alat dan bahan yang belum ada.

I. Penilaian hasil belajar

11. Apakah Bapak guru menggunakan berbagai macam instrumen penilaian sebagai alat evaluasi belajar? Sebutkan!

- Ya, essay, tanya jawab, dan cek point

12. Apakah Bapak guru memberikan tugas-tugas kepada siswa? Sebutkan!

- Ya, diskusi, tugas rumah, mencari sumber belajar dari luar, memperagakan cara kerja suatu sistem.

13. Menurut Permendikbud No 81a tahun 2013, penerapan penilaian menggunakan konsep dan strategi Sistem Kredit Semester, Bagaimana menurut Bapak?

- Ya sudah diterapkan, sudah berjalan dengan baik

14. Kendala apa saja yang dihadapi Bapak guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa?

- Penilaian keterampilan dan pengetahuan dapat diukur, tetapi penilaian sikap perlu pengamatan yang jeli, harus tau betul masing-masing siswa.

15. Langkah apa saja yang Bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

- Berkoordinasi dengan guru lain. Jika ada siswa yang kurang dapat menerima pelajaran dengan baik, diajarkan penanaman agama.

DATA HASIL WAWANCARA
GURU MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS X JURUSAN TKR SMK N 1
SEDAYU

X. Petunjuk pelaksanaan

13. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akrab dan kekeluargaan.
14. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara
15. Pewawancara adalah peneliti sendiri
16. Pedoman wawancara ini dapat berubah, tergantung kondisi di lapangan tetapi tidak menghilangkan esensi yang ditanyakan.

XI. Identitas Responden

Nama : Bp GB S.Pd

XII. Pertanyaan dan jawaban wawancara

J. Persiapan pembelajaran

22. Darimanakah bapak guru mendapatkan silabus?
 - Silabus untuk tahun ini dengan kurikulum 2013 kami memperoleh dari Jurusan (sekolah)
23. Kendala apa saja yang Bapak guru alami dalam memahami silabus?
 - Tidak ada kendala, karena sudah jelas silabus tersebut.
24. Hal-hal apa saja yang bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
 - Tidak ada kendala jadi tidak melakukan apa-apa
25. Untuk RPP, apakah Bapak guru mengembangkan sendiri atau mengadopsi dari pusat?
 - Untuk RPP kami mengadopsi tetapi ada beberapa hal yang perlu kami kembangkan sendiri seperti penyusunan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak didik.
26. Selain silabus dan RPP, persiapan apa sajakah yang dilakukan oleh Bapak guru sebelum proses pembelajaran?
 - Selain RPP dan silabus yang dipersiapkan, kami juga menyusun administrasi pembelajaran sesuai dengan petunjuk dan ketentuan dari sekolah dan Dinas Pendidikan

27. Kendala apa saja yang Bapak guru alami dalam membuat RPP?

- Penyusunan RPP tidak ada kendala karena sudah ada contoh-contoh untuk dijadikan referensi. Tetapi ada beberapa mata pelajaran yang baru sehingga diperlukan penguasaan dalam memahami materi yang akan diajarkan.

28. Hal-hal apa saja yang bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

- Meskipun tidak ada kendala tetapi ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam penyusunan RPP, seperti penyiapan materi yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan kebutuhan siswa.

K. Pelaksanaan proses pembelajaran

22. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

- Sering dilakukan dalam kegiatan teori, siswa disuruh memahami suatu pembelajaran, dan diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas.

23. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Basic Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

- Pernah dilakukan, pada saat pembelajaran praktek, siswa diberikan suatu permasalahan selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk menganalisis permasalahan tersebut.

24. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran berbasis proyek (*Project Basic Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

- Pernah dilakukan, pada saat praktek siswa disuruh membuat laporan hasil praktek.

25. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) ? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?

- Pernah dilakukan, pembelajaran dilakukan dengan cara siswa berdiskusi.
26. Manakah metode pembelajaran yang sering bapak terapkan pada proses pembelajaran?
- Sebenarnya metode-metode tersebut sering digunakan, tetapi tergantung melihat pembelajaran apa yang akan dilaksanakan, jika pembelajaran teori memakai sering metode Scientific, jika praktek sering menggunakan metode Problem Basic Learning. Terkadang pada suatu pertemuan menggunakan bermacam-macam metode karena memang waktu untuk belajar cukup lama.
27. Apa sajakah kendala yang Bapak guru alami selama proses belajar mengajar?
- Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang baru, kadang medianya belum ada dan belum siap untuk pelajaran itu
28. Langkah apa sajakah yang Bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
- Untuk media bisa disikapi dengan berembuk dengan sekolahan.

L. Penilaian hasil belajar

16. Apakah Bapak guru menggunakan berbagai macam instrumen penilaian sebagai alat evaluasi belajar? Sebutkan!
- Ya. Menggunakan instrumen essay, cek point dan tanya jawab.
17. Apakah Bapak guru memberikan tugas-tugas kepada siswa? Sebutkan!
- Setiap saat memberi tugas dirumah. Ada juga tugas membuat laporan, tugas menganalisis kesulitan / permasalahan.
18. Menurut Permendikbud No 81a tahun 2013, penerapan penilaian menggunakan konsep dan strategi Sistem Kredit Semester, Bagaimana menurut Bapak?
- Sudah diterapkan dengan penilaian 1-4, hanya merubah penilaian yang awalnya 1-10 sekarang menjadi 1-4.

19. Kendala apa saja yang dihadapi Bapak guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa?

- Pada penilaian, kendala yang dihadapi adalah guru terkadang kehabisan waktu untuk menilai kognitif, afektif, dan psikomotor, karena masing-masing kompetensi banyak sekali yang perlu diamati.

20. Langkah apa saja yang Bapak guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

- Meskipun banyak kendala, tetapi harus selalu dilakukan, dari sekolah juga sudah ada pengarahan dan juga di diskusikan dengan guru lain untuk penilaian sikap.

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN

Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Di Jurusan Teknik Kendaraan

Ringan SMK N 1 Sedayu

Identitas responden :

Nama : Bp MM M.Pd

NIP :

No	Objek yang diamati	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Silabus	√		
2	Analisis alokasi waktu	√		
3	Program semester (Promes)	√		
4	Program tahunan (Prota)	√		
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√		
6	Bahan Ajar	√		
7	Pedoman penyusunan RPP	√		
8	Kisi-kisi soal	√		
9	Soal evaluasi		√	Evaluasi belum terlaksana
10	Dokumen nilai siswa		√	
11	Dokumen analisis hasil ulangan		√	
12	Buku kemajuan siswa	√		

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN

Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Di Jurusan Teknik Kendaraan

Ringan SMK N 1 Sedayu

Identitas responden :

Nama : Bp SHN S.Pd

NIP :

No	Objek yang diamati	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Silabus	√		
2	Analisis alokasi waktu	√		
3	Program semester (Promes)	√		
4	Program tahunan (Prota)	√		
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√		
6	Bahan Ajar	√		
7	Pedoman penyusunan RPP	√		
8	Kisi-kisi soal		√	
9	Soal evaluasi	√		
10	Dokumen nilai siswa	√		
11	Dokumen analisis hasil ulangan	√		
12	Buku kemajuan siswa	√		

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN

Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Di Jurusan Teknik Kendaraan

Ringan SMK N 1 Sedayu

Identitas responden :

Nama : Bp BHC S.Pd

NIP :

No	Objek yang diamati	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Silabus	√		
2	Analisis alokasi waktu	√		
3	Program semester (Promes)	√		
4	Program tahunan (Prota)	√		
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√		
6	Bahan Ajar	√		
7	Pedoman penyusunan RPP	√		
8	Kisi-kisi soal	√		
9	Soal evaluasi	√		
10	Dokumen nilai siswa		√	
11	Dokumen analisis hasil ulangan		√	
12	Buku kemajuan siswa	√		

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN

Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Di Jurusan Teknik Kendaraan

Ringan SMK N 1 Sedayu

Identitas responden :

Nama : Bp GB S.Pd

NIP :

No	Objek yang diamati	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Silabus	√		
2	Analisis alokasi waktu	√		
3	Program semester (Promes)	√		
4	Program tahunan (Prota)	√		
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√		
6	Bahan Ajar	√		
7	Pedoman penyusunan RPP	√		
8	Kisi-kisi soal	√		
9	Soal evaluasi	√		
10	Dokumen nilai siswa	√		
11	Dokumen analisis hasil ulangan	√		
12	Buku kemajuan siswa	√		